

Code	Product	Price	2017	2018
T0001	RICE	120	1200	1100
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 1

DASAR AKUNTANSI

***BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V***

Dasar-Dasar : Dasar-Dasar
Akuntansi : Akuntansi
Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

**HANYA UNTUK
PENGGUNA INTERNAL**

Dasar – Dasar Akuntansi

Modul 1



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penyusunan anggaran rekam medis, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
5. Luaran	5
6. Laporan Keuangan	5
a. Pengertian Akuntansi	5
b. Penggunaan Akuntansi	5
c. Bidang-bidang Akuntansi	6
d. Prinsip-Prinsip Akuntansi	10
e. Transaksi Akuntansi	11
f. Siklus Akuntansi	12
7. Penugasan	13
8. Referensi	14
9. Lembar Catatan Pembelajaran	15

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan.

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi pengertian akuntansi, penggunaan akuntansi, bidang-bidang akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi, transaksi akuntansi, siklus akuntansi, serta penugasan.

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang dasar-dasar akuntansi..

1. Bahan Kajian

- a. Pengertian Akuntansi
- b. Penggunaan Akuntansi
- c. Bidang-Bidang Akuntansi
- d. Prinsip-Prinsip Akuntansi
- e. Transaksi Akuntansi
- f. Siklus Akuntansi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang dasar-dasar akuntansi.

- a. Peserta didik mampu memahami tentang Pengertian Akuntansi
- b. Peserta didik mampu memahami tentang Penggunaan Akuntansi
- c. Peserta didik mampu memahami tentang Bidang-Bidang Akuntansi
- d. Peserta didik mampu memahami tentang Prinsip-Prinsip Akuntansi
- e. Peserta didik mampu memahami tentang Transaksi Akuntansi
- f. Peserta didik mampu memahami tentang Siklus Akuntansi

1. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Pengertian Akuntansi
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Penggunaan Akuntansi
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Bidang-Bidang Akuntansi
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Prinsip-Prinsip Akuntansi
- e. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Transaksi Akuntansi
- f. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Siklus Akuntansi

1. Dasar-Dasar Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Menurut Statement of Accounting Principles Board No 4 (1970), definisi akuntansi “Accounting is service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions”. Artinya, akuntansi merupakan penyediaan jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif tentang unit-unit usaha ekonomi, terutama yang bersifat keuangan, yang diperkirakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi..

Menurut Sumarso, Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni :

- Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
- Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan

b. Penggunaan Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa komunikasi antar perusahaan yang membutuhkan laporan - laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun pihak yang memerlukan hasil dari proses akuntansi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Pihak internal yaitu pengelola perusahaan (manajemen sendiri). Pihak manajemen membutuhkan laporan akuntansi untuk proses perencanaan, penyusunan maupun kebijakan perusahaan. Pihak-pihak internal meliputi: Pimpinan Perusahaan (Manajer, Direktur, beserta jajaran manajemen).
- 2) Pihak eksternal terdiri atas:
 - a) Penanam modal (investor),
 - b) Calon penanam modal (Para Pemegang Saham, Calon Investor),
 - c) Pihak bank dan leveransir,
 - d) Badan pemerintah dan

e) federasi buruh.

Pihak eksternal memerlukan informasi untuk mengukur hasil usaha yang telah dicapai perusahaan selama ini dan prospek usaha dimasa yang akan datang sebagai dasar penentuan kebijakan investasi modalnya. Pihak bank (leveransir) memerlukan informasi untuk mengetahui posisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan agar dapat mengetahui pinjaman yang diperlukan tersebut terjamin atau tidak. Badan pemerintah, memerlukan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan sebagai alat bantu dalam penetapan pajak penghasilan bagi perusahaan yang bersangkutan. Federasi buruh memerlukan informasi keuangan untuk mensejahterakan para buruh, antarlain dengan menuntut kenaikan gaji, menuntut kehidupan yang lebih layak.

c. Bidang – bidang akuntansi

Bidang atau spesialisasi akuntansi dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain :

- 1) Akuntansi Keuangan (***Financial Accounting***) Bidang akuntansi yang berhubungan dengan proses penyusunan laporan keuangan secara periodik untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan.
- 2) Akuntansi Pemeriksaan (***Auditing***) Bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan, dalam hal ini menyangkut kebenaran suatu laporan keuangan dan hasil atau kesimpulannya berguna bagi pihak-pihak di luar perusahaan, seperti investor, pemilik saham, kreditur, dan pemerintah.
- 3) Akuntansi Manajemen (***Management Accounting***) Bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemecahan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh pimpinan perusahaan yang meliputi: perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan pengendalian.
- 4) Akuntansi Biaya (***Cost Accounting***) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.
- 5) Akuntansi Perpajakan (***Tax Accounting***) Bidang akuntansi yang berhubungan dengan perhitungan dan penyusunan surat pemberitahuan pajak (SPT) serta segala sesuatu yang berhubungan masalah pajak misalnya penentuan objek pajak perusahaan.

- 6) Sistem Informasi (Akuntansi) (**Information System**) Suatu cabang dari akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan dan pelaporan data keuangan.
- 7) Akuntansi Peranggaran (**Budgeting**) Bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan data operasi yang telah berjalan dan rencana taksiran keuangan mengenai kegiatan perusahaan untuk masa yang akan datang disuatu jangka waktu tertentu beserta analisis dan pengontrolannya.
- 8) Akuntansi Pemerintahan (**Governmental Accounting**) Bidang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam badan-badan pemerintah.

d. Prinsip-Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi adalah asumsi, aturan dan konsep yang berlaku pada akuntansi. Prinsip akuntansi menjadi pedoman dalam menghasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat. Tujuan dari penggunaan prinsip akuntansi tersebut adalah untuk menciptakan kesesuaian antara pengguna akuntansi satu dengan lainnya. Sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat diperbandingkan dan memenuhi kebutuhan dari pengguna informasi tersebut. Prinsip-prinsip akuntansi antara lain, yaitu:

- 1) **Going Concern** (kontinuitas usaha) Suatu perusahaan diasumsikan akan beroperasi secara terus menerus dan selalu melakukan kegiatan sepanjang waktu
- 2) **Business Entity** (kesatuan usaha) Suatu organisasi atau perusahaan adalah bagian terpisah antara perusahaan dengan pemilik organisasi atau perusahaan atau individu.. Transaksi keuangan yang menyangkut badan usaha tidak boleh dicampur dengan pemiliknya dan terdapat garis pemisah yang tegas.
- 3) **Accounting Period** (periode akuntansi) Harus ada batas waktu dan diterapkan secara tahunan karena kegiatan perusahaan berjalan sepanjang waktu maka proses penyajian laporan keuangan perlu dibagi dalam periode periode tertentu.
- 4) **Measurement Unit** (kesatuan pengukuran) Semua kejadian atau transaksi diukur dengan satuan uang karena hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Keseragaman pengukuran harus sama (bila suatu transaksi diukur dengan nilai rupiah maka transaksi yang lainnya juga diukur dengan nilai rupiah).
- 5) **Historical Cost** (biaya historis) Jumlah uang yang dikeluarkan dalam suatu transaksi merupakan jumlah yang dipakai sebagai dasar pengakuan barang dan jasa

yang dikeluarkan, atau dengan kata lain, pengadaan barang dan jasa diakui sebesar uang yang dikeluarkan pada saat pengadaan barang dan jasa tersebut terjadi.

- 6) **Full Disclosure** (pengungkapan sepenuhnya) Semua kejadian perlu diungkap secara terbuka agar laporan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan.
- 7) **Consistency** (konsistensi) Didalam akuntansi terdapat beberapa metode yang dapat dipergunakan, misalnya dalam penilaian persediaan dan penyusutan aktiva tetap, prinsip ini mengharuskan perusahaan konsisten dalam menggunakan metode yang dipakai. Tujuan dari konsep ini, agar laporan keuangan dari beberapa periode dapat diperbandingkan.
- 8) **Conservatism** (konservatif) Konsep ini didasarkan atas suatu pendapat yang menyatakan bahwa kemungkinan rugi yang akan terjadi tetapi tidak mengantisipasi laba yang belum direalisasi. Tujuan utamanya untuk mencegah jangan sampai pendapatan bersih dicatat terlalu tinggi.
- 9) **Objective evidence** (bukti transaksi yang objektif) Dalam proses pencatatan akuntansi dibutuhkan adanya bukti-bukti transaksi yang bersifat objektif dan dapat diuji kebenarannya.
- 10) **Matching expense with revenue** (realisasi) Untuk mengetahui seberapa jauh yang telah dicapai oleh perusahaan maka semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan harus dibandingkan dengan atau dikurangkan dan total pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi.
- 11) **Revenue recognition** (pengakuan pendapatan) Pengakuan pendapatan atau realisasi penerimaan uang tidak selalu bersamaan dengan penyerahan barang/jasa, sehingga diperlukan suatu konsep untuk pengukurannya. Pengakuan Pendapatan didalam akuntansi diakui dengan dua metode:
 - a) **Cash Basis** (dasar penerimaan uang) Konsep ini mengakui suatu pendapatan pada saat uang itu diterima dan mengakui biaya pada saat uang tersebut dikeluarkan.
 - b) **Accrual Basis** (dasar akrual) Penerapan akuntansi keuangan didasarkan tidak tunai (akrual) artinya transaksi diakui pada saat terjadinya tanpa dikaitkan dengan transaksi kas. Dasar akrual mencakup pencatatan terhadap transaksi

yang terjadi dimasa lalu dan berbagai hak dan kewajiban dimasa yang akan datang.

e. Transaksi Akuntansi

Transaksi akuntansi adalah peristiwa atau kejadian yang dapat mengakibatkan berubahnya aktiva, utang dan modal. Beberapa jenis transaksi yang biasa terjadi pada perusahaan, antarlain :

- 1) Transaksi dengan Pemilik, adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dan pemilik. Contoh dari transaksi ini terdiri antara lain : penyetoran modal dari pemilik dan transaksi pengambilan untuk keperluan pribadi (prive)
- 2) Transaksi dengan Kreditor, adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dan kreditor. Contoh dari transaksi ini terdiri yaitu : transaksi pinjaman dan pelunasan pinjaman perusahaan kepada kreditor
- 3) Transaksi dengan Pelanggan, adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dan pelanggan. Contoh dari transaksi ini terdiri atas transaksi penjualan barang/jasa perusahaan kepada pelanggan dan transaksi pengembalian barang oleh pelanggan karena barang tidak sesuai dengan pesanan.
- 4) Transaksi dengan Pemasok, adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dan pemasok (supplier bahan baku) Transaksi ini terdiri atas transaksi pembelian bahan baku, barang dagangan, ataupun barang lainnya seperti alat-alat kantor dan kendaraan.
- 5) Transaksi dengan Penyedia Nilai Tambah adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan perusahaan/badan/orang pribadi yang menyediakan nilai tambah berupa produk/jasa. Contoh perusahaan membayar gaji karyawan atas nilai tambah kompensasi usahanya selama satu bulan di perusahaan. Contoh lainnya misal perusahaan membayar listrik kepada PLN (Perusahaan Listrik Negara) sebagai kompensasi nilai tambah penyediaan tenaga listrik bagi perusahaan agar dapat memproduksi dan melayani konsumen.

f. Siklus Akuntansi

Pada bab terdahulu sudah diuraikan mengenai manfaat laporan tersebut bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dalam rangka mengambil keputusan yang bernilai uang, maka pada bagian ini akan dibicarakan tahapan proses akuntansi atau biasa disebut dengan siklus akuntansi. Siklus Akuntansi merupakan

suatu kegiatan secara terus-menerus yang dimulai dari terjadinya suatu transaksi dan diakhiri dengan penyajian laporan keuangan. Adapun gambar Siklus Akuntansi seperti di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas dapat diuraikan, bahwa alur siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Dimulai dari mendokumentasikan transaksi keuangan ke dalam bukti transaksi/dokumen sumber.
- 2) Pencatatan bukti transaksi ke dalam Jurnal dan sekaligus menganalisis transaksi tersebut ke dalam nomor kode perkiraan.
- 3) Pemindahbukuan atau posting dari jurnal ke buku Besar (Ledger). Dengan cara memindahkan debit dan kredit dari masing-masing perkiraan yang berada di jurnal ke masing-masing perkiraan buku Besarnya.
- 4) Penyusunan Neraca Saldo yaitu menyiapkan neraca saldo dari saldo akhir perkiraan-perkiraan buku besar.
- 5) Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlahnya pada Neraca Saldo.
- 6) Penyusunan Laporan Keuangan yaitu Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal dan Neraca

2. Penugasan

a. Tugas 1

No	Soal	Jawaban
1.	Pengelola perusahaan (manajemen sendiri).....	a. Conservatism (konservatif)
2.	Bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang meliputi: perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan pengendalian.....	b. Pencatatan bukti transaksi ke dalam Jurnal dan sekaligus menganalisis transaksi tersebut ke dalam nomor kode perkiraan.
3.	Pengertian Transaksi Akuntansi.....	c. Information system
4.	Perusahaan membayar gaji karyawan atas nilai tambah kompensasi usahanya selama satu bulan di perusahaan merupakan contoh transaksi.....	d. suatu kegiatan secara terus-menerus yang dimulai dari terjadinya suatu transaksi dan diakhiri dengan penyajian laporan keuangan
5.	Pengertian Siklus Akuntansi.....	e. transaksi yang terjadi antara perusahaan dan pelanggan.
6.	Nama lain dari Akuntansi Perpajakan	f. Akuntansi manajemen
7.	Suatu cabang dari akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan dan pelaporan data keuangan termasuk ke dalam bidang.....	g. peristiwa atau kejadian yang dapat mengakibatkan berubahnya aktiva, utang dan modal
8.	Tujuan utamanya untuk mencegah jangan sampai pendapatan bersih dicatat terlalu tinggi prinsip dari.....	h. Transaksi dengan Penyedia Nilai Tambah
9.	Siklus akuntansi sebelum Pemindahbukuan atau posting dari jurnal ke buku Besar (Ledger)	i. Tax accounting
10.	Apa yang dimaksud Transaksi dengan pelanggan.....	j. Pihak internal

3.

4. Referensi

<https://studylibid.com/doc/4294041/makalah-muk-iii>

<http://iro423.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/377/2017/03/10.-Penyusunan-RAB-Unit-Kerja.pdf>

[modul-akuntansi-dasar-ark.pdf \(bsi.ac.id\)](#)

5. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

Code	Product	Price	2017	To
T0001	RICE	120	1200	1200
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 2

JENIS ANGGARAN

**BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V**

Jenis Anggaran : Jenis Anggaran

Kode Mata Kuliah :

Tanggal Mulai :

Jenis Anggaran

Modul 2



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penyusunan anggaran rekam medis, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi	
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
5. Luaran	5
6. Jenis Anggaran	5
a. Pengertian setiap Jenis Anggaran	5
b. Jenis-Jenis Anggaran	5
7. Penugasan	6
8. Referensi	7
9. Lembar Catatan Pembelajaran	8

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai *clinical coder* berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi jenis-jenis anggaran serta definisi dari setiap jenis anggaran.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang jenis anggaran rekam medis.

3. Bahan Kajian

Jenis-Jenis Anggaran disertai definisi

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang jenis-jenis anggaran.

Peserta didik mampu memahami tentang jenis-jenis anggaran serta definisi setiap jenis

5. Luaran

Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan tentang jenis-jenis anggaran.

6. Jenis Anggaran

Sistem penganggaran terutama anggaran sektor publik telah berkembang sesuai dengan pencapaian kualitas yang semakin tinggi. Penganggaran terus mengalami reformasi dalam rangka mencari format yang lebih baik. Berikut ini sejumlah jenis anggaran yang penting untuk diketahui akan yang dikutip dari beberapa sumber:

1) *Line Item Budgeting*

Line Item Budgeting adalah proses penyusunan anggaran didasarkan pada dan dari mana dan berasal (pos-pos penerimaan) dan untuk apa dana tersebut digunakan (pos-pos pengeluaran). Jenis anggaran ini relatif dianggap paling tua dan banyak mengandung kelemahan atau sering pula disebut '*traditional budgeting*'. Walaupun tak dapat disangkal '*line-item budgeting*' sangat populer penggunaannya karena dianggap mudah untuk dilaksanakan.

2) *Incremental Budgeting*

Incremental Budgeting adalah sistem anggaran belanja dan pendapatan yang memungkinkan revisi selama tahun berjalan, sekaligus sebagai dasar penentuan usulan anggaran periode tahun yang akan datang.

Angka di pos pengeluaran merupakan perbandingan (kenaikan) dari angka periode sebelumnya. Permasalahan yang harus diputuskan bersama adalah metode kenaikan/penurunan (incremental) dari angka anggaran tahun sebelumnya. Logika sistem anggaran ini adalah bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan merupakan kelanjutan kegiatan dari tahun sebelumnya.

3) *Planning Programming Budgeting System*

Planning Programming Budgeting System adalah suatu proses perencanaan, pembuatan program, dan penganggaran yang terkait dalam suatu sistem sebagai kesatuan yang bulat dan tidak terpisah-pisah, dan didalamnya terkandung identifikasi tujuan organisasi atas permasalahan yang mungkin timbul. Proses pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap semua kegiatan sangat diperlukan selain pertimbangan atas implikasi keputusan terhadap berbagai kegiatan di masa yang akan datang.

4) *Zero Based Budgeting (ZBB)*

Zero Based Budgeting (ZBB) merupakan sistem anggaran yang didasarkan pada perkiraan kegiatan, bukan pada apa yang telah dilakukan di masa lalu. Setiap kegiatan akan dievaluasi secara terpisah. Ini berarti berbagai program dikembangkan dalam visi tahun yang

bersangkutan. Tiga langkah penyusunan ZBB adalah :

1. Identifikasi unit keputusan.
2. Membangun paket keputusan
3. Mereview peringkat paket keputusan

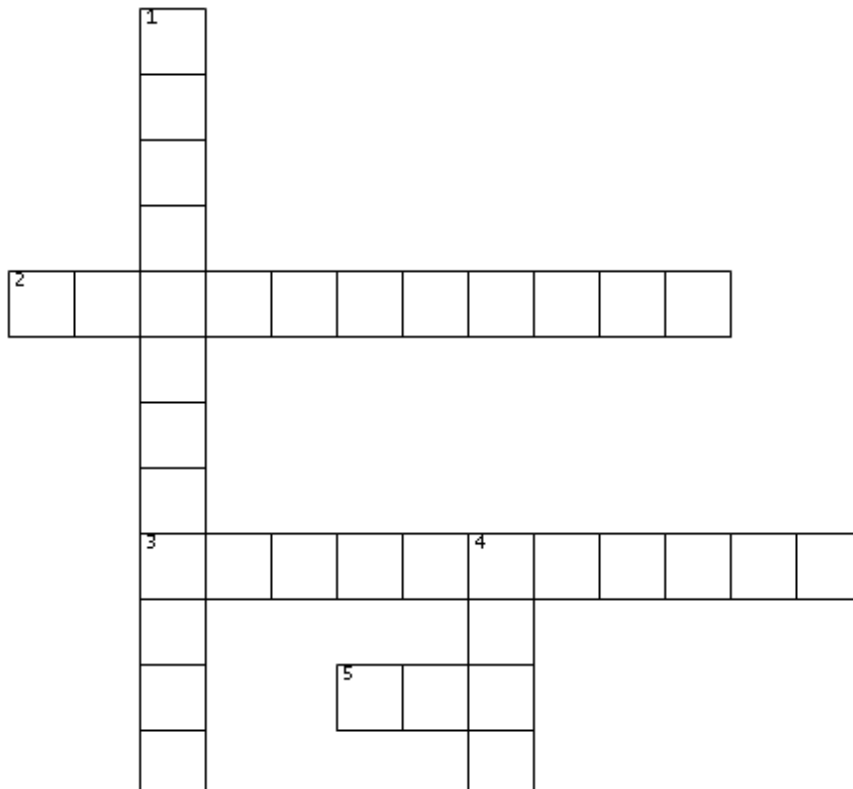
5) *Performance Budgeting*

Performance Budgeting (anggaran yang berorientasi pada kinerja) adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada 'output' organisasi dan berkaitan sangat erat dengan Visi, Misi, dan Rencana Strategis Organisasi. '*Performance budgeting*' mengalokasikan sumber daya pada program, bukan pada unit organisasi semata dan memakai '*output measurement*' sebagai indikator kinerja organisasi.

6) *Medium Term Budgeting Framework (MTBF)*

Medium Term Budgeting Framework (MTBF) adalah suatu kerangka strategis kebijakan pemerintah tentang anggaran belanja untuk departemen dan lembaga pemerintah non departemen. Kerangka ini memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada departemen untuk menetapkan alokasi dan penggunaan sumber dana pembangunan. Keberhasilan MTBF tergantung pada mekanisme pengambilan keputusan anggaran secara agregat yang didasarkan pada skala prioritas.

7. Penugasan



Mendatar:

2. Anggaran yang berorientasi pada kinerja adalah...

3. Sistem anggaran belanja dan pendapatan yang memungkinkan revisi selama tahun berjalan, sekaligus sebagai dasar penentuan usulan anggaran periode yang akan datang adalah...

5. Sistem anggaran yang didasarkan pada perkiraan kegiatan adalah...

Menurun:

4. Suatu kerangka strategis kebijakan pemerintah tentang anggaran belanja untuk departemen dan lembaga pemerintah non departemen adalah...

1. MTBF tergantung pada mekanisme pengambilan keputusan anggaran secara agregat yang didasarkan pada skala prioritas.

8. Referensi

Indra Bastian, 2005, Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar, Penerbit Erlangga.
<http://siswidya.blogspot.com/2010/11/anggaran-sektor-publik.html>

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :
NIM :
Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
----	---------	-----------	--------------------	-----------------------

1				
2				

3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

Code	Product	Price	2017	To
T0001	RICE	120	1200	1200
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 3

LAPORAN KEUANGAN PADA FASYANKES

**BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V**

Laporan Keuangan : Laporan Keuangan
pada Fasyankes pada Fasyankes

Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

**HANYA UNTUK
PENGGUNA INTERNAL**

Laporan Keuangan pada Fasyankes

Modul 3



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penyusunan anggaran rekam medis, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
5. Luaran	5
6. Laporan Keuangan pada Fasyankes	5
a. Pengertian Laporan Keuangan	5
b. Tujuan Laporan Keuangan	5
c. Akuntansibilitas Dana di Rumah Sakit	6
d. Laporan Keuangan Rumah Sakit	7
e. Aset	8
f. Kas dan Setara Kas	9
g. Piutang	10
h. Kewajiban	11
i. Ekuitas	12
j. Implementasi Akuntansi Rumah Sakit	13
7. Penugasan	6
8. Referensi	7
9. Lembar Catatan Pembelajaran	8

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai *clinical coder* berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi pengertian, tujuan, akuntansibilitas dana, laporan keuangan RS, aset, kas dan setara kas, piutang, kewajiban, ekuitas laporan keuangan di fasyankes.

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang laporan keuangan di fasyankes.

1. Bahan Kajian

- a. Pengertian laporan keuangan
- b. Tujuan laporan keuangan
- c. Akuntansibilitas dana di rumah sakit
- d. Laporan keuangan rumah sakit
- e. Aset
- f. Kas dan setara kas
- g. Piutang
- h. Kewajiban
- i. Ekuitas

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang pengertian, tujuan, akuntansibilitas dana, laporan keuangan RS, aset, kas dan setara kas, piutang, kewajiban, ekuitas laporan keuangan di fasyankes.

- a. Peserta didik mampu memahami tentang definisi dan tujuan laporan keuangan
- b. Peserta didik mampu memahami tentang akuntansibilitas dana
- c. Peserta didik mampu memahami laporan keuangan di rumah sakit
- d. Peserta didik mampu memahami tentang aset, kas, piutang, kewajiban, serta ekuitas laporan keuangan di fasyankes

1. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan definisi serta tujuan laporan keuangan
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan akuntansibilitas dana
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan laporan keuangan di rumah sakit
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan aset, kas, piutang, kewajiban, serta ekuitas laporan keuangan di fasyankes.

1. Laporan Keuangan pada Fasyankes

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana penting untuk menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan sarana informasi dalam proses pengambilan keputusan karena laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan dan arus kas bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu.

Dalam konteks unit pelayanan kesehatan, laporan keuangan adalah alat dimana informasi yang dikumpulkan selama proses akuntansi dikomunikasikan kepada mereka yang membuat keputusan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi unit pelayanan kesehatan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Komponen laporan keuangan kesehatan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Acuan penyusunan laporan keuangan di pelayanan kesehatan yaitu :

1. Peraturan badan pengawasan pasar modal yang berhubungan dengan akuntansi dan laporan keuangan.
2. Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, PSAK, dan interpretasi PSAK.
3. Standarisasi akuntansi internasional, standarisasi akuntansi pendapatan, standarisasi akuntansi sektor publik internasional, dan standarisasi pelaporan keuangan internasional.
4. Peraturan perundang - undangan yang relevan dengan laporan keuangan.

c. Akuntansibilitas Dana di Rumah Sakit

Dalam hal ini dibahas bagaimana aturan dan prinsip-prinsip penggunaan akuntansi dana dalam rumah sakit. Dalam mengatur rumah sakit dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a) Rumah sakit yang dikelola pihak swasta, dalam hal ini pelaksanaan akuntansi yang dikembangkan oleh dewan standar akuntansi keuangan. khususnya dalam pernyataan no. 117 tentang laporan keuangan untuk organisasi nirlaba.
- b) Rumah sakit yang dikelola oleh pihak pemerintah dalam hal ini pelaksanaan akuntansi dilaksanakan berdasarkan standar akuntansi yang dikembangkan oleh dewan standar akuntansi daerah.

Keuangan mengharuskan pembentukan dana yang dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Dana tidak terkait
- 2) Dana terkait

Namun aktiva bersih RS dikategorikan berdasarkan tiga jenis yaitu :

- 1) Dana tidak terikat
- 2) Dana terikat sementara
- 3) Dana terikat permanen

d. Laporan Keuangan Rumah Sakit

Laporan Keuangan/Financial Statement Rumah Sakit minimal terdiri atas dua laporan utama, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (the balance sheet/Neraca) Neraca menunjukkan kesehatan keuangan secara keseluruhan dari suatu organisasi pada suatu titik waktu tertentu membandingkan dengan aset organisasi, kewajiban, dan aktiva bersih. Menggambarkan organisasi tetapi mencerminkan profitabilitas. Berfungsi untuk :

- a. Sebagai alat komunikasi antara data keuangan perusahaan dengan pihak lain (pemilik perusahaan, manager perusahaan, kreditur, bankers, investor, dll)
- b. Menilai kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkelanjutan
- c. Sebagai alat pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran.
- d. Menilai kebutuhan pendanaan eksternal

2. Laporan Aktivitas Keuangan (the income statement/laporan laba/rugi) Laporan aktivitas dibuat untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, serta bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa

e. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh rumah sakit sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, serta dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh rumah sakit. (Vinet and Zhedanov 2011)

Contoh :

Pada bulan Juni 2017, RS A membeli CT Scan, maka alat tersebut diperhitungkan sebagai aset karena akan memberi manfaat ekonomi di masa depan bagi RS A. Pada umumnya, aset memiliki bentuk fisik. Namun ada juga aset yang berbentuk seperti paten dan hak cipta, mendatangkan manfaat ekonomi kepada rumah sakit di masa depan dan dikuasai oleh rumah sakit.

1) Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut: Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal BLU rumah sakit dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

2) Aset Tetap

Aset tetap adalah asset yang berwujud untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari hari, atau tujuan administratif, Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (Lebih dari 1 tahun). Aset tetap antara lain, meliputi: Tanah; Gedung dan bangunan; Peralatan dan mesin; Jalan, irigasi dan jaringan, dll.

f. Kas dan Setara Kas

1) Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

2) Setara kas (cash equivalent):

a) investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek,

b) dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

c) dapat dikonversi menjadi Kas dalam jangka waktu 1 s/d 3 bulan.

3) Kas merupakan salah satu komponen alat likuid dan tidak menghasilkan pendapatan, sehingga perlu dikendalikan besarannya agar tidak menimbulkan adanya dana yang menganggur. (Ii and Kas 2004)

Penambahan kas dan setara kas, antara lain, karena :

1) Penerimaan tunai dari pelayanan;

- a) Pelunasan piutang;
 - b) Penerimaan dana dari pemerintah/donatur;
 - c) Penerimaan tunai lainnya.
- 2) Pengurangan kas dan setara kas, antara lain, karena :
- a) Pembelian tunai aset;
 - b) Pelunasan utang; dan
 - c) Pembayaran/pengeluaran lainnya.

g. Piutang

Piutang merupakan hak yang muncul dari penyerahan pelayanan jasa atau penyerahan uang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara rumah sakit dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut untuk melunasi pembayaran atas jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Piutang pelayanan diakui pada saat pelayanan medis telah diberikan tetapi belum menerima pembayaran dari pengguna jasa yang bersangkutan.

- 1) Piutang menurut sumber terjadinya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:
- a) Piutang pelayanan piutang yang timbul karena penyerahan pelayanan (jasa) dalam rangka kegiatan rumah sakit, seperti piutang pasien rawat inap dan rawat jalan.
 - b) Piutang Umum/Perorangan
 - c) Piutang Jaminan
 - d) Piutang Jaminan Pemerintah Pusat
 - e) Piutang Jaminan Pemerintah Daerah
 - f) Piutang Jaminan Asuransi
 - g) Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul di luar kegiatan pelayanan medis, yang jumlahnya tidak material, seperti :
 - i. Piutang pegawai/karyawan;
 - ii. Piutang sewa; dan
 - iii. Piutang Lainnya

h. Kewajiban

Kewajiban adalah utang BLU rumah sakit masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BLU rumah sakit yang mengandung manfaat ekonomi. Misalnya:

pembelian barang atau penggunaan jasa yang menimbulkan utang usaha; penerimaan pinjaman bank menimbulkan kewajiban untuk membayarkan kembali pinjaman tersebut.

Kewajiban diklasifikasikan menjadi 2 (dua) macam:

1) Kewajiban jangka pendek

- a) Utang usaha yaitu kewajiban yang timbul karena pengadaan material, investasi, dan penerimaan jasa untuk pelaksanaan kegiatan BLU rumah sakit.
- b) Uang muka pasien yaitu uang yang diterima dari pasien sebagai pembayaran dimuka untuk beban perawatannya.
- c) Pendapatan yang diterima dimuka yaitu penerimaan uang dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU rumah sakit belum memberikan manfaat ekonomis jasa tersebut kepada pihak ketiga, misalnya penerimaan sewa dimuka.
- d) Beban yang masih harus dibayar yaitu beban-beban yang sudah jatuh tempo tetapi belum dibayar termasuk bagian beban/bunga yang telah diakui, sampai tanggal neraca tetapi beban secara keseluruhan belum jatuh tempo.
- e) Dana pihak ketiga yang timbul karena pungutan sebagai wajib pungut pajak atau pungutan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- f) Diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu siklus normal operasional BLU rumah sakit atau jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (Dua belas) bulan dari tanggal neraca.

2) Kewajiban jangka panjang.

- a) Kredit Investasi
- b) Pinjaman jangka panjang dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.
- c) Tidak diharapkan diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

i. Ekuitas

1) Penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang atau hasil operasional rumah sakit.

2) Ekuitas rumah sakit antara lain meliputi :

- a) Ekuitas Awal : hak awal rumah sakit yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali rumah sakit ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.
- b) Surplus & Defisit Tahun Lalu : akumulasi surplus dan defisit pada periode sebelumnya.
- c) Surplus & Defisit Tahun Berjalan : Berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.
- d) Ekuitas Donasi Merupakan sumber daya yang diperoleh dari pemilik atau pihak lainnya.

j. Implementasi Akuntansi Rumah Sakit

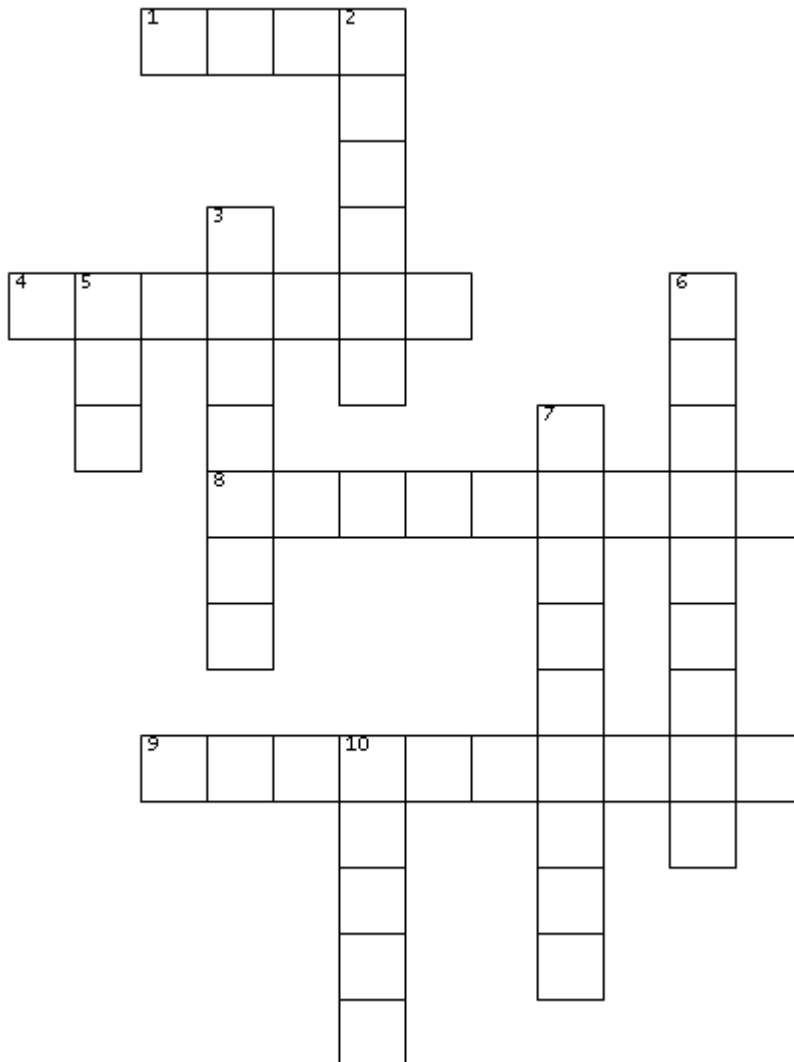
Pemerintah merupakan unit kerja dari Instansi Pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Sistem keuangan Rumah Sakit mengalami perubahan secara keseluruhan diharapkan dana yang dikelola oleh Rumah Sakit akan menjadi lebih besar dan terus meningkat sejalan dengan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta persiapan Badan Layanan Umum dari tahun ke tahun. (Sugawara and Nikaido 2014)

Kondisi ini selain akan membawa pengaruh positif bagi peningkatan pelayanan, juga membuka peluang untuk menghindari penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan negara. Akuntansi Rumah Sakit yang merupakan salah satu kegiatan dari manajemen keuangan adalah salah satu sasaran pertama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data dan informasi yang akan mendukung para manajer Rumah Sakit dalam pengambilan keputusan maupun pengamatan serta pengendalian kegiatan dalam Rumah Sakit. Kendala pada Rumah Sakit yang belum terpecahkan sampai saat ini adalah Rumah Sakit melakukan dua sistem pencatatan dan pelaporan yaitu yang berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim (Accrual Basis) dan Basis Kas (Cash Basis) untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yang diharapkan dapat berjalan secara paralel, independen dan tercipta mekanisme saling kontrol di antaranya (kontrol internal), namun hal ini dirasakan menjadi beban bagi petugas Rumah Sakit. Dalam penerapannya RS Pemerintah menggunakan Sistem Cash Basis atau Kas Stelsel yaitu sistem yang hanya dicatat "penerimaan" dari pengeluaran uang, sehingga sebetulnya sistem ini sangat sederhana, mudah dikerjakan dan tidak

memerlukan keahlian tinggi. Di samping itu pengawasan menjadi lebih mudah. Penerimaan akan dicatat jika telah diterima uang dan pengeluaran dalam satu tahun anggaran yang ditentukan. Serta menggunakan Sistem Accrual Basis yaitu sistem transaksi dan peristiwa diakui pada saat kejadian, bukan pada saat hak diterima atau dibayar, dan dicatat serta dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Dengan kata lain penghasilan diakui pada saat penyerahan jasa, bukan pada saat kas diterima; dan biaya diakui pada saat terjadinya, bukan pada saat kas dibayarkan. Dengan metode aktual, harta diakui pada saat diperoleh kepemilikannya.

Rumah Sakit Pemerintah dalam mengelola keuangannya menggunakan sistem akuntansi yang hasil akhirnya adalah Laporan keuangan. Walaupun Rumah Sakit Pemerintah berorientasi sosial atau nirlaba, namun dengan perubahan menjadi Unit Swadana, maka mencari laba usaha adalah penting walaupun bukan menjadi tujuan utama pendirian Rumah Sakit tersebut. Rumah Sakit Pemerintah menggunakan Laporan Hasil Usaha dalam melaporkan hasil usahanya, tetapi berbeda dengan badan usaha lainnya atau Rumah Sakit yang berbentuk PT, pada Rumah Sakit Swadana tidak ada bagian yang diserahkan kepada pemilik sebagai dividen.

2. Penugasan



Menurun:

2. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah...

5. merupakan salah satu komponen alat likuid dan tidak menghasilkan pendapatan, sehingga perlu dikendalikan besarnya agar tidak menimbulkan adanya dana yang menganggur.

3. merupakan hak yang muncul dari penyerahan pelayanan jasa atau penyerahan uang.

6. adalah utang BLU rumah sakit masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BLU rumah sakit yang mengandung manfaat ekonomi.

7. Investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s/d 3 bulan merupakan.....

10. Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, PSAK, dan interpretasi PSAK adalah.....

Mendatar:

9. kas dan setara kas, karena penerimaan tunai dari pelayanan

8. antara lain meliputi, tanah, gedung, dan bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi dan jaringan, dll.

4. Penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang atau hasil operasional rumah sakit adalah.....

1. adalah sumber daya yang dikuasai oleh rumah sakit sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, serta dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh rumah sakit.

Akuntansi, Perlakuan et al. 2019. “Perlakuan Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Dinas Kesehatan Kota Batu.”

Ii, B A B, and A Pengertian Kas. 2004. “Money Order),.” : 14–40.

Sakit, Rumah, and Umum Haji. 2016. “LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2016 (AUDITED).” 2016(031).

Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. 2014. “Properties of AdeABC and AdeIJK Efflux Systems of Acinetobacter Baumannii Compared with Those of the AcrAB-TolC System of Escherichia Coli.” Antimicrobial agents and chemotherapy 58(12): 7250–57. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403>.

Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. 2011. “A ‘missing’ Family of Classical Orthogonal Polynomials.” Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical 44(8): 1689–99.

<https://www.coursehero.com/u/file/85194659/KEL-3-PERENCANAAN-ANGGARAN-MAKALAH-LAPORAN-PADA-FASYANKESdocx/?justUnlocked=1#question>

1. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

--	--	--	--	--

Nilai Akhir: _____

Pengampu,



Code	Product	Price	2017	To
T0001	RICE	120	1200	1200
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 4

LAPORAN KEUANGAN

BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN SEMESTER V

Penyusunan : Penyusunan Anggaran
Anggaran Rekam : Rekam Medis
Medis
Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

Laporan Keuangan

Modul 4



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang laporan keuangan, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
5. Luaran	5
6. Laporan Keuangan.....	5
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	5
b. Prinsip-Prinsip Laporan Keuangan	5
c. Laporan Keuangan	6
d. Contoh Laporan Keuangan	10
7. Penugasan	12
8. Referensi	13
9. Lembar Catatan Pembelajaran	14

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai perekam medis dan informasi kesehatan.

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Pengertian Laporan Keuangan, Prinsip-Prinsip Laporan Keuangan, Laporan Keuangan, dan Contoh Laporan Keuangan.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang laporan keuangan.

3. Bahan Kajian

- a. Pengertian Laporan Keuangan
- b. Prinsip-Prinsip Laporan Keuangan
- c. Laporan Keuangan
- d. Contoh Laporan Keuangan

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang pengantar ilmu manajemen keuangan

- a. Peserta didik mampu memahami tentang Pengertian Laporan Keuangan
- b. Peserta didik mampu memahami tentang Prinsip-Prinsip Laporan Keuangan
- c. Peserta didik mampu melakukan praktik Penyusunan Laporan Keuangan
- d. Peserta didik mampu memahami tentang Contoh Laporan Keuangan

5. Luaran
 - a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Pengertian Laporan Keuangan
 - b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Prinsip-Prinsip Laporan Keuangan
 - c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam melakukan praktik Penyusunan Laporan Keuangan
 - d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Contoh Laporan Keuangan

6. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1) adalah : “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.

b. Prinsip-Prinsip Laporan Keuangan

1. Basis Akrua

Laporan keuangan mengikuti prinsip akuntansi dan dikenal dengan prinsip akrual (accrual). Prinsip akrual menunjukkan pengakuan dan kapan penerimaan/beban dapat diakui. Prinsip yang konservatif menunda pengakuan penerimaan sampai benar-benar yakin diterima serta mendahulukan pengakuan beban. Pengakuan di sini tidaklah mesti sama dengan penerimaan uang (prinsip kas). Prinsip akrual untuk penerimaan (revenue) dari penjualan akan diakui pada periode saat barang dijual atau jasa telah dijalankan (seluruhnya atau secara substansial). Demikian pula beban yang benar-benar terjadi pada periode tersebut (current period). Sebagai contoh, beban tenaga kerja dan beban material.

2. Waktu Pengakuan

Persoalan utamanya adalah kapan penerimaan bisa diakui (revenue can be recognize) dan kapan beban dicocokkan, secara wajar jika pekerjaan telah diselesaikan (serah terima). Namun, dapat saja terjadi pengaturan pengakuan. Dalam hal ini, dapat dimajukan atau dimundurkan. Bagian ini merupakan kelemahan tersendiri serta rawan terhadap vested interest atau earning management. Begitu juga dengan pengakuan umur ekonomis mesin serta pemilihan metode depresiasi yang dipakai. Pemilihan ini merupakan metode akrual yang legal.

Standar akuntansi tidak mengatur secara kaku karena jika diatur secara kaku, dikhawatirkan tidak dapat diinterpretasikan oleh pengguna. Dalam hal inilah, earning management merupakan pemilihan kebijaksanaan oleh manajemen (pengelola perusahaan) dalam hal laporan keuangan (LK) untuk menyediakan sesuai dengan keinginannya. Namun, pembuat laporan keuangan harus tetap konsisten mempergunakan metode yang dipakai.

3. Nilai Buku

Laporan keuangan didasarkan pada nilai perolehannya (nilai waktu diperoleh atau dibeli). Dengan demikian, laporan keuangan selalu berdasarkan nilai buku (book value). Apa yang terjadi pada harga pasar tidaklah menjadi perhatian. Misalkan, harga beli mobil kantor sebesar Rp100 juta setelah lima tahun (saat ini) menurut nilai bukunya sebesar Rp50 juta (penyusutan sebesar 10 juta/tahun). Namun, harga pasar mobil tersebut saat ini sebesar Rp70 juta. Pada neraca hanya dicatatkan berdasarkan nilai bukunya, bukan nilai pasarnya. Jika mobil tersebut dijual, selisih sebesar Rp20 juta dicatat sebagai capital gain. Capital gain ini masuk sebagai pendapatan lain-lain

c. Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca (balance-sheet) menunjukkan nilai kekayaan/aset, utang, dan modal pada satu hari/tanggal neraca dibuat (biasanya pada akhir tahun), misal 31 Desember 2016. Neraca merupakan timbangan kekayaan/kewajiban perusahaan. Sebagai timbangan, berat sisi kiri harus sama dengan sisi kanan. Sisi kiri neraca (aktiva) adalah aset-aset, sedangkan sisi kanannya (pasiva) adalah yang membiayai aktiva berupa kewajiban (liabilities) serta modal sendiri (equities). Neraca menunjukkan kekayaan perusahaan

(assets) dan dari mana dibiayai aset tersebut. Neraca menunjukkan kondisi untuk tanggal tertentu, biasanya akhir tahun.

a. Aktiva aset-aset

Aset terdiri atas aset-aset lancar serta aset-aset tidak lancar. Urutan dari aset menunjukkan tingkat likuidnya atau kemampuan untuk segera diubah menjadi uang (kas). Urutan pertama tentu saja uang kas. Urutan secara umum adalah aset-aset lancar (current assets), lalu diikuti aset-aset tidak lancar (fixed assets). Aset-aset lancar secara umum dipergunakan untuk operasional perusahaan dan bersamaan dengan kewajiban lancar dikenal sebagai modal kerja bersih (net working capital). Aset-aset tetap dipergunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Aset tetap ini terdiri atas dua kategori: bersifat fisik/berwujud (tangible assets), seperti mesin, dan lain-lain serta tidak ada fisiknya (intangible assets), seperti brand name. Aset tetap (kecuali tanah) haruslah didepresiasi. Depresiasi aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud memiliki dampak yang berbeda terhadap pajak. Depresiasi aset tetap berwujud akan menurunkan laba dan mengurangi beban pajak, tetapi depresiasi aset tidak berwujud tidak mengurangi beban pajak.

b. Pasiva

Pasiva menunjukkan kepemilikan terhadap aktiva. Pasiva terdiri atas kewajiban/utang (liabilities) serta modal sendiri (equities). Urutan dari pasiva menunjukkan yang memiliki hak segera. Urutan pertama terkategori sebagai utang lancar/utang jangka pendek (current liabilities), lalu utang jangka panjang (long term debt) dan modal sendiri. Jika perusahaan dilikuidasi (bangkrut), urutan ini menunjukkan prioritas yang harus dibayar (diselesaikan dahulu). Terakhir, jika ada sisanya, barulah milik pemegang saham. Kewajiban ada yang tergolong segera (current liabilities) serta jangka panjang (long term debt). Kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo berubah menjadi kewajiban segera. Kewajiban ini merujuk pada pihak ketiga. Modal merujuk pada penyertaan oleh pemegang saham serta hasil dari usaha yang ditahan (laba ditahan).

c. Utang Lancar

Utang lancar biasanya terkategori tiga, yakni utang dagang, notes, dan accrual. Utang dagang berkaitan dengan aktivitas usaha (misal utang pada pemasok) serta notes berkenaan dengan utang-utang bank jangka pendek, sedangkan accrual berkenaan dengan kewajiban yang tertunda pembayarannya, misalkan kewajiban pajak, gaji pegawai, dan sebagainya.

d. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang biasanya mengikat perusahaan. Dalam hal ini, pemberi utang biasanya memberikan syarat-syarat tertentu (debt covenant) berkenaan dengan pengelolaan alokasi dana, bahkan termasuk agen/pengelola/manajernya. Sebagai contoh, aturan jika perusahaan menjual aset maka sebagian uang kasnya (misal 75%) haruslah untuk pembayaran utang perusahaan. Utang juga akan diberikan jika pengelolanya tidak boleh diganti selama periode utang (selama utang belum lunas). Hal ini dimaksudkan untuk mengamankan uang yang telah dipinjamkan.

e. Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih (net working capital) diperlukan untuk aktivitas operasional sehari-hari. Aktivitas sehari-hari ditunjukkan oleh keperluan aset-aset lancar, misal pembiayaan piutang, inventori, dan lain-lain. Pembiayaan aset lancar ini diperoleh dari utang lancar (kecuali notes payable). Dengan demikian, modal kerja bersih merupakan selisih aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini biasanya besar di awal operasi perusahaan atau pada saat perusahaan ekspansi, tetapi akan mengecil jika perusahaan memasuki tahap akhir operasi.

f. Modal

Modal sendiri adalah modal saham yang telah ditanamkan. Jika perusahaan melakukan go public, modal sendiri berupa nilai rupiah yang diterima saat perusahaan melakukan penawaran perdana (initial public offering, IPO). Selanjutnya, modal sendiri dapat bertambah secara alamiah. Hal ini dapat dilakukan jika dalam operasi perusahaan mengalami keuntungan dan sebagian dari keuntungan ini diakumulasikan kembali menjadi modal. Hal ini dikenal sebagai laba ditahan (retained earning). Laba ditahan dalam neraca merupakan kumulatif dari tahun ke tahun.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba/rugi merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba/rugi dibuat untuk mengetahui kinerja perusahaan mengalami laba atau rugi.

Komponen yang diperlukan dalam laporan laba/rugi :

- 1) Laba/rugi usaha adalah selisih pendapatan dengan beban usaha.
- 2) Laba/rugi di luar usaha adalah selisih pendapatan di luar usaha dengan beban di luar usaha.
- 3) Laba/rugi kotor adalah laba/rugi sebelum dikurangi pajak.
- 4) Laba/rugi bersih adalah laba/rugi setelah dikurangi pajak.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi arus kas masuk dan keluar dalam satu periode akuntansi. Laporan arus kas memuat tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dapat dibuat dalam dua metode berikut :

1) Metode Langsung

Yaitu metode penyusunan laporan arus kas yang dapat menunjukkan penambahan atau pengurangan kas dari aktivitas perusahaan, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

2) Metode Tidak Langsung

Yaitu metode pencatatn yang diawali dari laba bersih kemudian saldo tersebut digabungkan dengan pos-pos yang menambah dan mengurangnya untuk mengetahui kekurangan arus kas dari kegiatan operasi. Factor-faktor yang menambah arus kas pada laporan arus kas metode ini antara lain, penyusutan, depresiasi, amortisasi, kerugian dari penjualan harta tidak lancer atau penarikan obligasi sebelum masa jatuh tempo, penurunan harta lancer dari kas, dan kenaikan dalam utang jangka pendek.

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan informasi akuntansi mengenai perubahan modal perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menyajikan pengurangan dan penambahan modal perusahaan. Pengurangan dan penambahan modal perusahaan dipengaruhi investasi pemilik usaha, pendapatan, beban, dan prive.

Komponen yang dihitung dalam perubahan modal meliputi modal awal, penambahan/pengurangan modal, dan modal akhir. Data yang digunakan untuk menyusun laporan perubahan modal bersumber dari kertas kerja yang terdiri dari akun modal, laba usaha, dan prive.

d. Contoh Laporan Keuangan

Analisis Transaksi Salon Ayu

Tanggal	Transaksi
2018 Mei 1	Pemilik menyetorkan uang tunai sebagai modal perusahaan Rp10.000.000,-
Mei 2	Dibeli peralatan secara kredit Rp1.500.000,-
Mei 4	Dibeli perlengkapan secara tunai Rp350.000,-
Mei 5	Diterima pendapatan jasa salon Rp1.200.000,- untuk rias wisuda hari ini
Mei 7	Dibayar gaji pegawai Rp500.000,-
Mei 8	Dibayar biaya listrik Rp100.000,-

Persamaan Akuntansi Salon Ayu

Tgl	Activa			Pasiva		
	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal	Keterangan
2018 Mei 1	10.000.000				10.000.000	Setoran modal
Saldo Mei 2	10.000.000		1.500.000	1.500.000	10.000.000	Pembelian peralatan
Saldo Mei 4	10.000.000 (350.000)	350.000	1.500.000	1.500.000	10.000.000	
Saldo Mei 5	9.650.000 1.200.000	350.000	1.500.000	1.500.000	10.000.000 1.200.000	Pendapatan jasa
Saldo Mei 7	10.850.000 (500.000)	350.000	1.500.000	1.500.000	11.200.000 (500.000)	Beban gaji
Saldo Mei 8	10.350.000 (100.000)	350.000	1.500.000	1.500.000	10.700.000 (100.000)	Beban listrik
	10.250.000	350.000	1.500.000	1.500.000	10.600.000	

Laporan Laba/rugi Salon Ayu
Per 31 Mei 2018

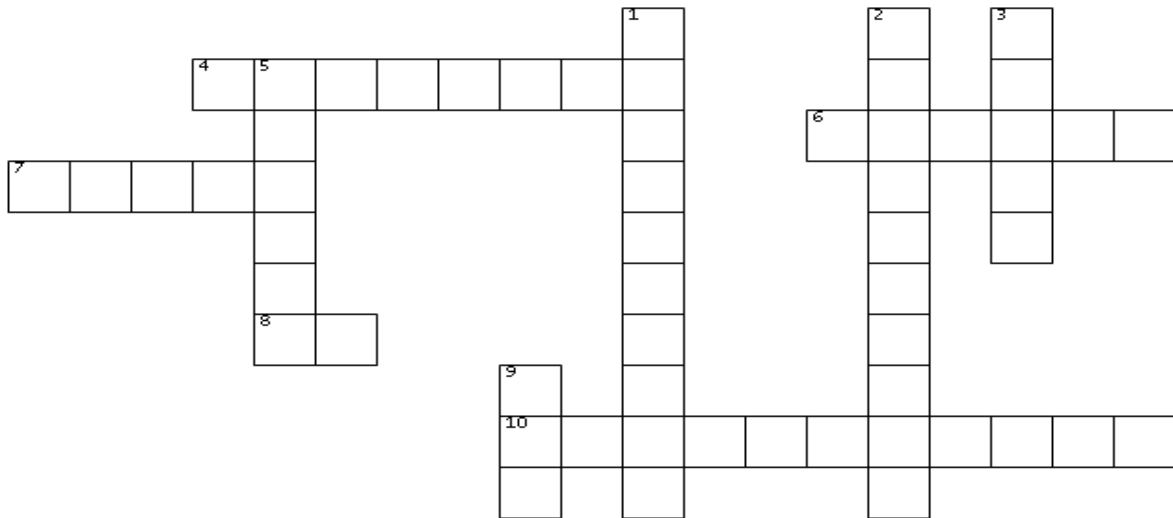
Pendapatan jasa		1.200.000
Beban		
- Beban gaji	500.000	
- Beban listrik	100.000	
	-----+	
		600.000
		----- -
Laba		600.000

Laporan Neraca
Salon Ayu
Per Mei 2018

Activa		Pasiva	
Harta		Utang	1.500.000
Harta lancar :		Modal 31 Mei	10.600.000
- Kas	10.250.000		
- Perlengkapan	350.000		
	-----+		
Jumlah harta lancar	10.600.000		
Harta tetap :			
- Peralatan	1.500.000		
	-----+		-----+
Jumlah Harta	12.100.000	Utang+Modal	12.100.000

7. Penugasan

- a) Mahasiswa mengerjakan teka teki silang di bawah ini dengan cara mengisi jawaban pada kolom titik-titik yang sudah disediakan.
- b) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.



Menurun	
1. Faktor-faktor yang menambah arus kas pada laporan arus kas metode tidak langsung
2. kewajiban/utang
3. Pengurangan dan penambahan modal perusahaan dipengaruhi
5. Laporan keuangan mengikuti prinsip akuntansi dan dikenal dengan prinsip
9. laporan arus kas dibagi menjadi metode
Mendatar	
4. aset tetap terdiri dari dua kategori yaitu bersifat
6. sisi kanan neraca
7. laba/rugi sebelum dikurangi pajak termasuk laba/rugi
8. laporan keuangan
10. Utang lancar biasanya terkategori tiga, yakni

8. Referensi

Buku Pengantar Manajemen Keuangan

Buku detik-detik Ujian Nasional Ekonomi Tahun Ajaran 2019/2020

<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>

<http://eprints.polsri.ac.id/2678/3/BAB%20II.pdf>

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama:

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

Code	Product	Price	2017	2018
T0001	RICE	120	1200	1100
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 5

PERHITUNGAN UNIT COST REKAM MEDIS FASYANKES

***BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V***

Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes : Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes

Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

**HANYA UNTUK
PENGGUNA INTERNAL**

Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes

Modul 5



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penyusunan anggaran rekam medis, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
5. Luaran	5
6. Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes	5
a. Pengertian Unit Cost	5
b. Tujuan Unit Cost	5
c. Metode Unit Cost	6
7. Penugasan	6
8. Referensi	7
9. Lembar Catatan Pembelajaran	8

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai *clinical coder* berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi pengertian, tujuan, metode dari unit cost.

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes.

1. Bahan Kajian

- a. Pengertian unit cost rekam medis di fasyankes
- b. Tujuan unit cost rekam medis di fasyankes
- c. Metode unit cost rekam medis di fasyankes

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang materi pengertian, tujuan, metode dari unit cost rekam medis di fasyankes.

- a. Peserta didik mampu memahami tentang pengertian unit cost rekam medis di fasyankes.
- b. Peserta didik mampu memahami tentang tujuan unit cost rekam medis di fasyankes.
- c. Peserta didik mampu memahami tentang metode unit cost rekam medis di fasyankes.

1. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan pengertian unit cost rekam medis di fasyankes.

- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan tujuan unit cost rekam medis di fasyankes.
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan metode unit cost rekam medis di fasyankes.

1. Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes

a. Pengertian

Unit Cost merupakan biaya per unit produksi atau biaya dari setiap pelayanan di RS. Definisi menurut Hansen dan Mowen (2007, 35) yang juga menyatakan cost sebagai kas atau ekuivalen kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat untuk saat ini maupun masa mendatang bagi organisasi.

b. Tujuan

- Mengetahui besarnya biaya yang benar benar dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa.
- Menilai efisiensi dalam anggaran.

c. Biaya disusun berdasarkan kebutuhan pemakai, hal tersebut sesuai dengan prinsip dasar manajemen biaya “different costs for different purposes”. Pada dasarnya biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan:

- Keterlacakannya, yang terdiri dari biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost)
- Perilaku, berdasarkan perilakunya biaya dibagi menjadi biaya variabel (variable cost), biaya tetap (fix cost) dan semi mix cost (step function variable cost).
- Fungsi pokok perusahaan, yang terdiri dari biaya produksi dan nonproduksi.
- Waktu pengorbanan, terdiri dari product cost/inventoriable cost dan period cost.

d. Beberapa metode unit cost yang dikenal adalah:

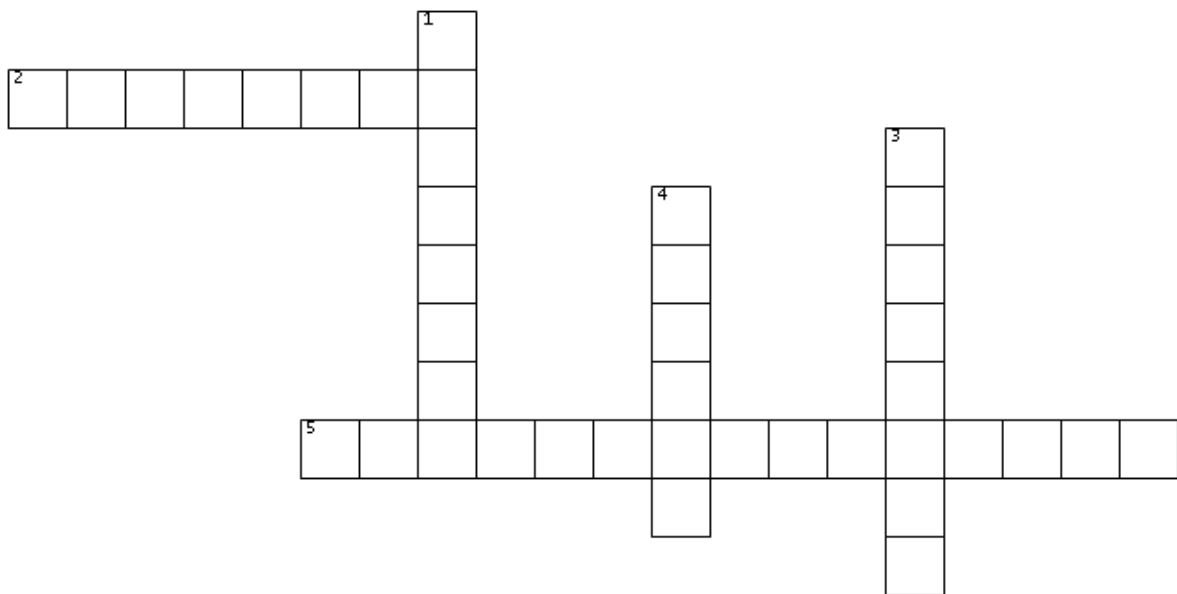
- Simple distribution merupakan cara langsung membagi habis biaya di unit-unit pusat biaya ke pusat pendapatan berdasarkan bobot tertentu.
- Step down method merupakan cara membagi biaya dari pusat biaya ke pusat pendapatan melalui beberapa tahap, yaitu pertama alokasi antara pusat biaya

(disusun dengan unit mulai dengan biaya tertinggi sebagai unit yang memberi biaya ke pusat biaya lain). Kemudian biaya yang diterima pusat biaya di bawahnya digabung dengan biaya asli pusat. Biaya tersebut dialokasikan ke pusat pendapatan dengan dasar pembobotan.

- Double distribution merupakan cara membagi biaya dari pusat biaya ke pusat pendapatan, melalui dua tahap yaitu mula mula-mula dilakukan alokasi antara pusat biaya ke pusat biaya lain dan ke pusat pendapatan, selanjutnya dilakukan alokasi dari pusat biaya ke pusat pendapatan.
- Activity-based costing merupakan cara analisis biaya berdasarkan aktivitas.

Sistem Budgeting dan Sistem Akuntansi Unit Cost merupakan bentuk kegiatan “Intermediate Bookkeeping” yang perlu diselenggarakan agar sistem akuntansi suatu RS menjadi utuh. “Intermediate Bookkeeping” adalah kegiatan akuntansi RS yang menjembatani sistem pelayanan (Billing System/Front Office System) dengan sistem-sistem Administrasi Rumah Sakit (Back Office System).

2. Penugasan



Mendatar:

2. method merupakan cara membagi biaya dari pusat biaya ke pusat pendapatan melalui beberapa tahap.

5., yang terdiri dari biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost).

Menurun:

3., berdasarkan perilakunya biaya dibagi menjadi biaya variabel, biaya tetap dan semi mix cost.

4. Menilai efisiensi dalam anggaran merupakan

1. merupakan biaya per unit produksi atau biaya dari setiap pelayanan di RS.

1. Referensi

<https://smartplusconsulting.com/2016/02/cara-penghitungan-unit-cost-rumah-sakit/>
<https://slideplayer.info/slide/2762225/>
file:///C:/Users/User/Downloads/58871-181968-1-PB.pdf

1. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :
NIM :
Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				

3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

Code	Product	Price	2017	2018
T0001	RICE	120	1200	1100
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 6

PERHITUNGAN UNIT COST REKAM MEDIS FASYANKES

***BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V***

Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes : Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes

Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

**HANYA UNTUK
PENGGUNA INTERNAL**

Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes

Modul 6



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penyusunan anggaran rekam medis, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
5. Luaran	5
6. Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes	5
a. Metode analisis biaya	5
b. Menghitung unit cost	5
7. Penugasan	6
8. Referensi	7
9. Lembar Catatan Pembelajaran	8

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai *clinical coder* berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi metode dan menghitung unit cost

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes.

3. Bahan Kajian

1. Metode analisis unit cost
2. Menghitung unit cost rekam medis di faysankes.

4. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami tentang analisis dan menghitung unit cost rekam medis di fasyankes.
2. Peserta didik mampu memahami tentang metode analisis unit cost.
3. Peserta didik mampu memahami tentang perhitungan unit cost.

5. Luaran

1. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan metode analisis unit cost.
2. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menghitung unit cost.

6. Perhitungan Unit Cost Rekam Medis di Fasyankes

Metode analisis biaya yang digunakan untuk menghitung unit cost layanan ialah metode ABC. Metode ABC mengalokasikan overhead dengan menelusuri biaya aktual berdasarkan aktivitas yang memungkinkan. Tahapan untuk menghitung unit cost dengan metode ABC adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi aktivitas dari pasien masuk sampai dengan keluar; dan
- b. Mengelompokkan aktivitas yang sejenis dalam kumpulan aktivitas/activity pools;
- c. Melakukan analisis laporan keuangan rumah sakit dan pengelompokan biaya dengan basis aktivitas.
- d. Menentukan biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost);
- e. Menghitung besarnya biaya langsung yang digunakan dalam pelayanan kesehatan;
- f. Mengalokasikan biaya tidak langsung. Pengalokasian biaya tidak langsung dilakukan secara bertahap yaitu:
 - 1) Mengalokasikan biaya tidak langsung ke kumpulan aktivitas dengan cost driver tahap 1; dan
 - 2) Mengalokasikan biaya tidak langsung untuk layanan dengan cost driver tahap 2.
- g. Menghitung total biaya dengan cara menjumlahkan biaya tidak langsung dan biaya langsung layanan.

Analisis struktur biaya dilakukan atas pelayanan berdasarkan perhitungan unit cost

layanan dengan metode ABC. Tahapan dalam melakukan analisis struktur biaya yaitu:

- a. Mengidentifikasi seluruh komponen biaya yang terjadi pada proses layanan;
- b. Mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut berdasarkan perilaku biaya (variable cost dan fixed cost);
- c. Menghitung besarnya biaya yang termasuk dalam kategori variabel cost dan fix cost.

Biaya satuan (unit cost) adalah biaya yang dihitung untuk setiap produk pelayanan dan dihitung dengan cara

$Cost\ Per\ Unit = (Total\ Fixed\ Cost + Total\ Variable\ Cost) / Total\ Unit\ yang\ Diproduksi$

Dimana:

- *Total Fixed Cost*: Total biaya yang tidak berubah di perusahaan, terlepas dari jumlah barang atau jasa yang diproduksi
- *Total Variable Cost*: Total biaya yang ikut berubah ketika ada perubahan dalam jumlah unit yang diproduksi
- *Total Unit yang Diproduksi*: Kuantitas atau jumlah unit yang diproduksi selama periode tertentu.

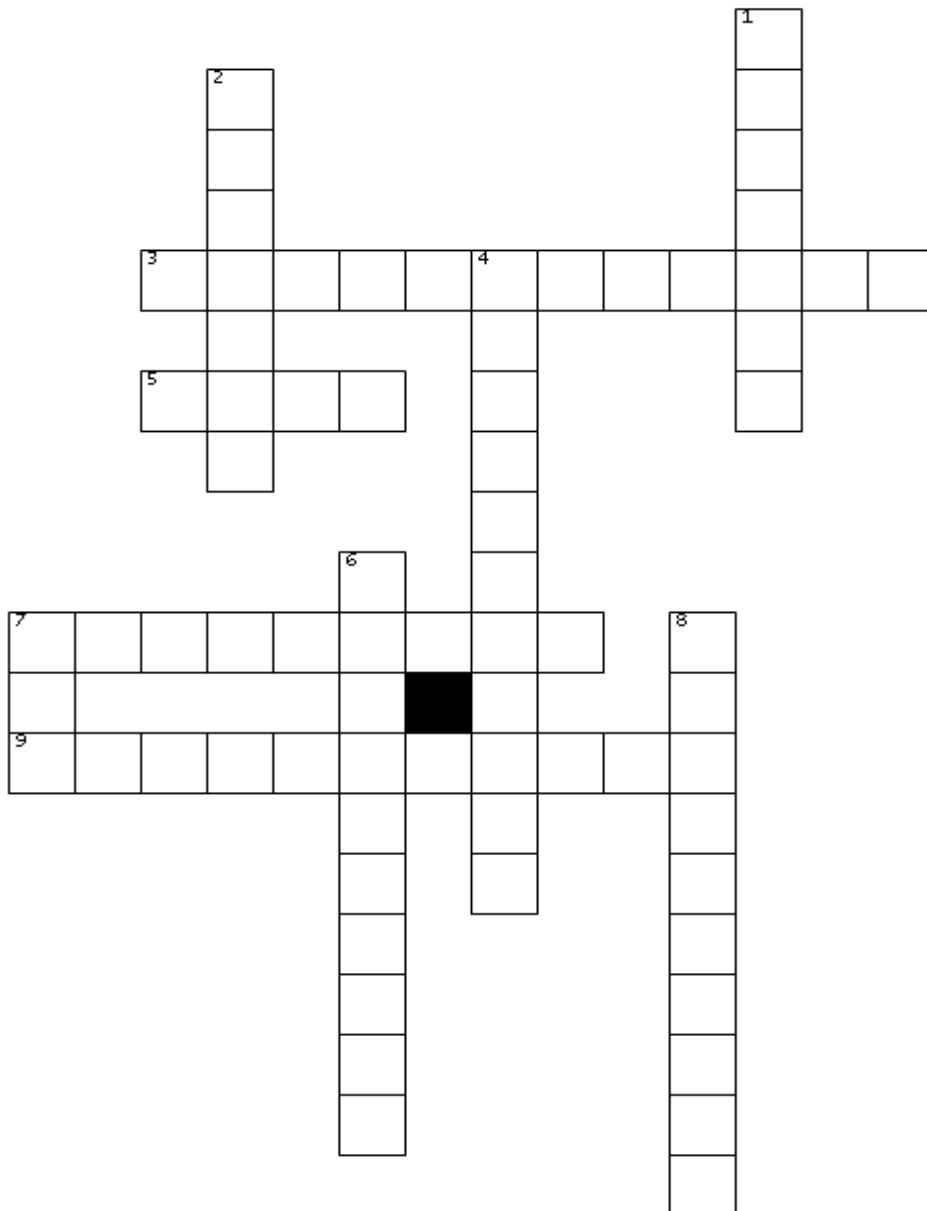
Contoh Penggunaan Rumus *Cost Per Unit*

Perusahaan ABC memiliki total biaya variabel sebesar Rp 50 juta dan total biaya tetap Rp 30 juta dengan total produksi unit 10 ribu. Maka penghitungan *cost per unit*-nya adalah:

$$(30\ juta + 50\ juta) / 10\ ribu = 8\ ribu$$

Dengan demikian, ditemukan bahwa total biaya yang diperlukan untuk memproduksi satu unit barang adalah Rp 8 ribu. Untuk mendapatkan keuntungan, maka barang harus dijual dengan harga lebih dari Rp 8 ribu. Penghitungan seperti ini lebih mudah dan sederhana.

7. Penugasan



ACROSS

3. Total biaya yang ikut berubah ketika ada perubahan dalam jumlah unit yang

diproduksi

5. Mengalokasikan biaya tidak langsung ke kumpulan aktivitas dengan cost driver tahap

7. Melakukan analisis laporan keuangan rumah sakit dan pengelompokan biaya dengan basis

9. $(\text{Total Fixed Cost} + \text{Total Variable Cost}) / \text{Total Unit yang Diproduksi}$ merupakan rumus

DOWN

1. Menghitung besarnya biaya yang termasuk dalam kategori variabel cost dan

2. Perusahaan ABC memiliki total biaya variabel sebesar Rp 100 juta dan total biaya tetap Rp 60 juta dengan total produksi unit 20 ribu. Maka penghitungan cost per unit-nya adalah.....ribu

4. Unit cost

6. Biaya langsung

7. Metode analisis biaya yang digunakan untuk menghitung unit cost layanan ialah metode

8. Menghitung dengan cara menjumlahkan biaya tidak langsung dan biaya langsung layanan

8. Referensi

<file:///C:/Users/User/Downloads/58871-181968-1-PB.pdf>

<https://www.simulasikredit.com/cara-menghitung-cost-per-unit/>

<https://slideplayer.info/slide/2762225/>

<https://smartplusconsulting.com/2016/02/cara-penghitungan-unit-cost-rumah-sakit/>

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu

,

Code	Product	Price	2017	To
T0001	RICE	120	1200	1200
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 7

PENYUSUNAN ANGGARAN

***BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V***

Penyusunan : Penyusunan Anggaran
Anggaran Rekam : Rekam Medis
Medis
Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

Penyusunan Anggaran Rekam Medis

Modul 7



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penyusunan anggaran rekam medis, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
4. Tujuan Pembelajaran	4
5. Luaran	5
6. Penyusunan Anggaran Rekam Medis	5
a. Pengertian Anggaran	5
b. Metode Penyusunan Anggaran	5
c. Pendekatan Dalam Penyusunan Anggaran	6
7. Penugasan	8
8. Referensi	10
9. Lembar Catatan Pembelajaran	11

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai perekam medis dan informasi kesehatan.

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi pengertian anggaran, pengertian penyusunan anggaran, metode penyusunan anggaran, dan pendekatan dalam penyusunan anggaran.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang penyusunan anggaran rekam medis.

3. Bahan Kajian

- a. Pengertian Penyusunan Anggaran
- b. Metode Penyusunan Anggaran
- c. Pendekatan Dalam Penyusunan Anggaran

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang perencanaan anggaran dan praktik penyusunan anggaran.

- a. Peserta didik mampu memahami tentang pengertian anggaran dan pengertian penyusunan anggaran.
- b. Peserta didik mampu memahami tentang metode penyusunan anggaran
- c. Peserta didik mampu melakukan praktik penyusunan anggaran
- d. Peserta didik mampu memahami tentang pendekatan dalam penyusunan anggaran

5. Luaran
 - a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan pengertian anggaran
 - b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan metode penyusunan anggaran
 - c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam melakukan praktik penyusunan anggaran
 - d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan pendekatan dalam penyusunan anggaran

6. Penyusunan Anggaran Rekam Medis

- a. **Pengertian Anggaran**

Anggaran merupakan implementasi dari rencana strategi yang telah ditetapkan. Penyusunan anggaran adalah proses pengoperasionalan rencana dalam bentuk penguantifikasian, biasanya dalam unitmoneter, untuk kurun waktu tertentu.

Rencana Anggaran Belanja (RAB) merupakan proses perhitungan biaya atau etimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu program kerja. Jenis RAB berdasarkan estimasi penggunaan biaya:

1. Biaya Rutin – Biaya Tetap θ Muncul di setiap tahun, biaya tahun sebelumnya dapat dijadikan acuan
2. Biaya Tidak Rutin – Biaya Tidak Tetap θ Berhubungan dengan rencana strategis jangka menengah/panjang, investasi, atau incidental

- b. **Metode Penyusunan Anggaran**

- a) Menertbitkan pedoman penyusunan anggaran oleh staf anggaran yang disetujui manajer pusat;
- b) Membuat proposal anggaran permulaan oleh masing-masing manajer yang bertanggungjawab;
- c) Negosiasi, yaitu mendiskusikan anggaran yang diusulkan;
- d) *Slack* yaitu perbedaan untuk menurunkan tingkat penjualan atau menaikkan biaya;
- e) CEO/Dewan direktur mereview dan menyetujui Anggaran;
- f) Revisi anggaran dilakukan baik secara sistematis maupun kondisi khusus

c. Pendekatan Dalam Penyusunan Anggaran

Ada beberapa pendekatan dalam penyusunan anggaran pemerintah yang kesemuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut ini contoh pendekatan sistem penyusunan anggaran yang dimaksud, yaitu:

a) Line Item Budgeting

Tujuan utamanya adalah melakukan kontrol keuangan. Ada dua ciri utama dalam pendekatan ini, yaitu : 1) penyusunan anggaran berdasarkan pos-pos belanja 2) penggunaan konsep incremental (kenaikan bertahap). Dalam praktiknya, sangat memungkinkan praktik menghabiskan uang (disbursement) demi pencapaian penyerapan anggaran, sebagai salah satu indikator penting mengukur keberhasilan organisasi publik. Konsep disbursement inilah yang terjadi dalam pemerintahan kita, yaitu dalam pelaksanaan APBN/APBD selama ini. Dimana keberhasilan diukur dari tingkat capaian penyerapan anggaran.

Metode ini sangat sering digunakan di Rumah Sakit, karena mudah menyusunnya, namun sangat rentan terjadinya KKN. Kelemahan konsep incremental adalah menetapkan rencana anggaran dengan cara menaikkan jumlah tertentu pada jumlah anggaran tahun lalu atau yang sedang berjalan. Akan tetapi, analisis mendalam tentang tingkat keberhasilan program tidak dilakukan, akibatnya tidak tersedia informasi yang rasional tentang alokasi anggaran tahun depan.

Pendekatan line item budgeting menitikberatkan pada upaya input (jumlah SDM, jumlah pasien, alat medis-keperawatan yang digunakan). Rencana anggaran tahun yang akan datang dibuat dengan menaikkan secara incremental dalam kisaran 5-10 persen bahkan lebih dari 10 persen, yang membuka jalan terjadinya praktik KKN.

Tabel 1. Contoh anggaran pendapatan RS dengan *line item Budgeting* per unit kerja

Unit Kerja	2013 (Rp)	2014 (Rp)	Naik/Turun (%)
Rawat Jalan	200.000.000	210.000.000	5
IGD	500.000.000	550.000.000	10
Farmasi	800.000.000	880.000.000	10
Laboratorium	600.000.000	660.000.000	10

Sumber : Jurnal Sistem Anggaran Rumah Sakit yang Berorientasi Kinerja

b) *Planning, Programming, Budgeting System (PPBS)* dan *Zero Based Budgeting (ZBB)*

Kelemahan pada penganggaran *line item Budgeting* berusaha dirasionalisasikan oleh PPBS dengan menjabarkan rencana-rencana jangka panjang ke dalam program-program, sub program serta berbagai proyek. Pemilihan berbagai alternative program, sub program serta proyek dilakukan melalui *cost and benefit analysis*, dimana dalam praktiknya system ini terlalu rasional dan mahal, sehingga sangat sulit untuk dilaksanakan.

Konsep PPBS merupakan suatu konsep yang sangat luas, dimana dalam penyusunan anggaran bukan merupakan bagian proses yang terpisah dan berdiri sendiri melainkan sebuah bagian integral dari proses perencanaan, serta perumusan program kegiatan organisasi public.

Sedangkan zero based budgeting lebih berorientasi pada rasionalisasi proses pembuatan anggaran karena dalam ZBB muncul decision package yang menghasilkan berbagai paket alternatif anggaran dengan tujuan organisasi publik lebih responsible terhadap kebutuhan pelanggan. Dalam praktiknya terlihat jelas bahwa lebih rinci, dimulai dari program dijabarkan ke sub program, lalu sub program dirinci lagi berdasarkan jenis layanan dan jenis kegiatan, sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang dan terlihat lebih menyulitkan tetapi kekakuratan dan sifat keadilan lebih baik.

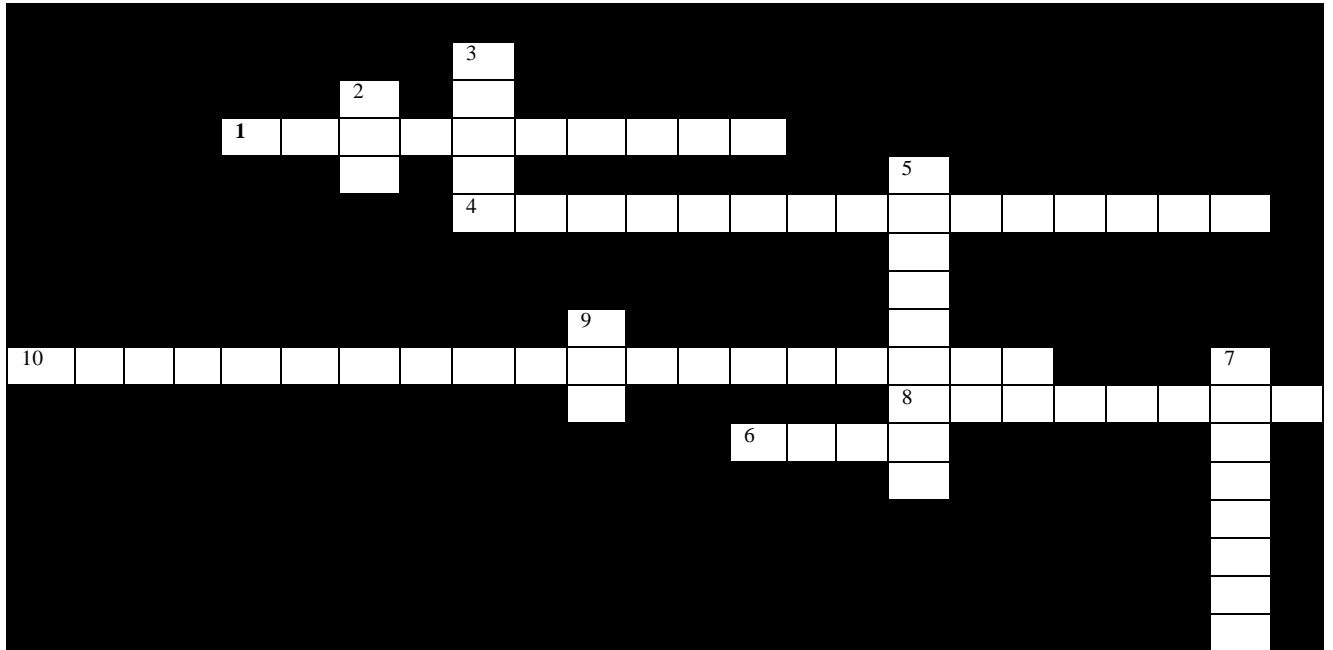
c) *Performance Budgeting* (Penganggaran Berbasis Kinerja)

Performance Budgeting (Penganggaran Berbasis Kinerja) merupakan sistematika penganggaran yang produk artinya menitikberatkan pada *output* organisasi yang berhubungan erat dengan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Selalu ada keterkaitan yang kuat antara biaya dan *output* (bahkan menjadi dokumen wajib antara biaya dan *output* dalam berkas penyusunan anggaran).

Performance budgeting mengalokasikan sumber daya pada program, bukan pada unit organisasi. Konsekuensi yang harus ditanggung organisasi publik (dalam hal ini RS) adalah sistematika penganggaran tidak memiliki lagi pengategorian anggaran ke dalam anggaran rutin. Karena orientasinya output, maka isu utamanya adalah pencapaian keberhasilan organisasi yang menyangkut performance management yang lebih luas

7. Penugasan

- a. Mahasiswa mengerjakan teka teki silang di bawah ini dengan cara mengisi jawaban pada kolom titik-titik yang sudah disediakan.
- b. Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.



Menurun	
2. Rencana Anggaran Belanja
3. Perbedaan untuk menurunkan tingkat penjualan atau menaikkan biaya
5. Mendiskusikan anggaran yang diusulkan
7. Analisis mendalam tentang tingkat keberhasilan program tidak dilakukan, akibatnya tidak tersedia informasi yang tentang alokasi anggaran tahun depan
9. Lebih berorientasi pada rasionalisasi proses pembuatan anggaran

Mendatar	
1. Jenis RAB
4. Tujuan utama line item budgeting
6. <i>Planning, Programming, Budgeting System</i>
8. Implementasi dari rencana strategi yang telah ditetapkan
10. Contoh pendekatan sistem penyusunan anggaran

8. Referensi

<https://studylibid.com/doc/4294041/makalah-muk-iii>

<http://iro423.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/377/2017/03/10.-Penyusunan-RAB-Unit-Kerja.pdf>

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

Code	Product	Price	2017	To
T0001	RICE	120	1200	1200
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 8

PERHITUNGAN BIAYA DI FASYANKES

**BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V**

Penyusunan : Penyusunan Anggaran
Anggaran Rekam : Rekam Medis
Medis
Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

Perhitungan Biaya di Fasyankes

Modul 8



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang perhitungan biaya di fasyankes, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran.....	4
3. Bahan Kajian.....	4
4. Tujuan Pembelajaran.....	4
5. Luaran	5
6. Perhitungan Biaya di Fasyankes	5
a. Pengertian Biaya	5
b. Jenis-Jenis Biaya	5
c. Unit Cost	7
d. Tarif.....	8
e. Strategi Pentarifan RS	9
f. Pendekatan Pentarifan.....	9
7. Penugasan	10
8. Referensi	12
9. Lembar Catatan Pembelajaran	13

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai perekam medis dan informasi kesehatan.

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Pengertian Biaya, Jenis-jenis Biaya, Unit Cost, Tarif, Startegi Pentarifan RS, dan Pendekatan Pentarifan.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang perhitungan biaya di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).

3. Bahan Kajian

- a. Pengertian Biaya
- b. Jenis-jenis Biaya
- c. Unit Cost
- d. Tarif
- e. Startegi Pentarifan RS
- f. Pendekatan Pentarifan

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang perhitungan biaya di fasyankes

- a. Peserta didik mampu memahami tentang pengertian biaya
- b. Peserta didik mampu memahami tentang jenis-jenis biaya
- c. Peserta didik mampu memahami tentang unit cost
- d. Peserta didik mampu melakukan praktik penyusunan unit cost
- e. Peserta didik mampu memahami tentang tarif
- f. Peserta didik mampu memahami tentang strategi pentarifan RS

g. Peserta didik mampu memahami tentang pendekatan pentarifan

5. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan pengertian biaya
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan jenis-jenis biaya
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan unit cost
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam melakukan praktik penyusunan unit cost
- e. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan tarif
- f. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan strategi pentarifan RS
- g. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan pendekatan pentarifan

6. Perhitungan Biaya di Fasyankes

a. Pengertian Biaya

Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

- Biaya (Cost) adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan untuk memproduksi atau memperoleh suatu komoditi.
- Biaya adalah nilai dari sejumlah input (faktor produksi) yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk (output).
- Dalam bidang kesehatan produk yang dihasilkan adalah jasa pelayanan kesehatan, Misal di rumah sakit produk outputnya adalah pelayanan rawat jalan, rawat inap, laboratorium, radiologi, kamar bedah dan lain-lain.

b. Jenis-Jenis Biaya

1. Berdasarkan kegunaannya dalam fungsi produksi

- Biaya Investasi (Investment Cost)

Biaya yang digunakan untuk pengadaan barang modal/kapital.

- Biaya Operasional (Operational Cost)

Biaya yang digunakan untuk mengoperasikan barang modal dalam proses produksi
Habis pakai dalam waktu kurang dari 1 tahun

- Biaya Pemeliharaan (Maintenance Cost)

Biaya yang digunakan untuk mempertahankan kapasitas barang modal dalam proses produksi

Formulasi Total Cost (1)

Total Cost = Investment Cost + Operational Cost + Maintenance Cost

2. Berdasarkan peranan dalam produksi

- Biaya Langsung (Direct Cost)

Biaya yang secara langsung terkait dengan pelayanan pasien di Unit produksi

Direct Cost: Biaya langsung/pel. Publik

- Biaya overhead (Biaya Adm)
- Biaya Pendidikan
- Biaya bagian keuangan
- Biaya administrasi kantor
- Biaya kendaraan • Biaya perjalanan
- Biaya lain-lain diluar pelayanan di unit

- Biaya Tidak langsung (Indirect Cost)

Biaya yang tidak secara langsung dengan pelayanan pasien di Unit produksi.

Indirect Cost: Biaya penunjang/ aparatur

- BMHP,
- ATK,
- ART,
- Alat Medis,
- Alat Non Medis,
- Penyusutan Gedung
- Penyusutan Kendaraan

Formulasi Total Cost (2)

Total Cost = Direct Cost + Indirect Cost

3. Biaya Berdasarkan Volume Produksi

- Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya yg nilainya secara relatif tdk dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi (output). Biaya ini harus dikeluarkan , walaupun tidak ada pelayanan

- Biaya Tidak Tetap (Variable Cost)

Biaya yang terpengaruh terhadap besaran output/ biaya berubah sesuai dengan perubahan volume atau jumlah produksi

Dalam praktiknya seringkali dialami kesulitan untuk membedakan secara tegas apakah suatu biaya termasuk BIAAYA TETAP atau BIAAYA VARIABEL.

Oleh sebab itu, ada yang mengelompokkan biaya pegawai, biaya pemeliharaan, pakaian dan perjalanan dinas, sebagai biaya Semi Variabel Cost / Semi Fixed Cost.

Formulasi Total Cost (3)

Total Cost = Fixed Cost + Semi Variable / Semi Fixed Cost + Variable Cost

4. Biaya Berdasarkan Masa / Frekuensi Pengeluaran

- Biaya Modal (Capital Cost)

Biaya ini dikeluarkan hanya sekali pada saat permulaan menjalankan usaha, untuk pengadaan barang-barang investasi yang dapat digunakan lebih dari satu tahun

- Biaya Berulang (Recurrent Cost)

Biaya ini dikeluarkan secara berulang-ulang setiap tahun untuk menjalankan usaha

Formulasi Total Cost (4)

Total Cost = Capital Cost + Recurrent Cost

5. Opportunity Cost dan Depreciation Cost

- Biaya Kesempatan (Opportunity cost)

Biaya dari kesempatan yang hilang akibat melakukan suatu pilihan kegiatan

- Biaya Penyusutan (Depreciation cost)

Biaya yang timbul akibat terjadinya pengurangan nilai barang investasi

c. Unit Cost

Unit Cost adalah biaya per unit produk atau biaya per pelayanan. Menurut Hansen & Mowen (2005), Unit Cost didefinisikan sebagai hasil pembagian antara total cost yang dibutuhkan dibagi dengan jumlah unit produk yang dihasilkan (barang dan jasa).

Biaya Satuan (Unit Cost / UC) adalah biaya yang dihitung untuk satu satuan produk pelayanan, diperoleh dengan cara membagi biaya total (TC) dengan jumlah/ kuantitas output atau total output (TO)

$$UC = TC/TO$$

Biaya satuan yang dihasilkan oleh hasil perhitungan berdasarkan pengeluaran nyata untuk menghasilkan produk dalam kurun waktu tertentu disebut biaya satuan aktual

(Actual Unit Cost). Biaya satuan yang secara normatif dihitung untuk menghasilkan suatu jenis pelayanan kesehatan menurut standar baku disebut biaya normatif (Normative Cost)

Unit Cost (UC)
$UC_i = \frac{TC_i}{Q_i}$

UC_i = biaya satuan pada unit produksi tertentu (i)

TC_i = total cost (biaya total) pada unit produksi tertentu (i)

Q_i = quantity (jumlah produk) pada unit produksi tertentu (i)

Manfaat Mengetahui Unit Cost di RS

- Sebagai dasar pengajuan pola tarif baru
- Analisa biaya pelayanan kesehatan berbasis unit cost → dapat dipakai mengukur kinerja dan tingkat efisiensi serta mutu pelayanan kesehatan.
- Sebagai dasar penyusunan anggaran / subsidi pemerintah
- Sebagai alat advocacy kepada stakeholder

d. Tarif

Tarif adalah nilai atau jasa pelayanan yang ditetapkan dengan ukuran sejumlah uang berdasarkan pertimbangan bahwa dengan nilai uang tersebut sebuah rumah sakit bersedia memberikan jasa kepada pasien.

Tujuan Penetapan Tarif

- Penetapan tarif untuk pemulihan biaya
- Penetapan tarif untuk subsidi silang
- Meningkatkan akses pelayanan
- Meningkatkan mutu pelayanan
- Mengurangi pesaing, memaksimalkan pendapatan, meminimalkan penggunaan, menciptakan corporate image

e. Strategi Pentarifan RS

- Model Tiga C dari Philip Kotler memberikan pemahaman yang mudah dimengerti dalam rangka penentuan tarif RS.

Model 3 C tersebut adalah:

- Cost:

Informasi mengenai seberapa besar unit cost dari suatu produk atau layanan yang ada di rumah sakit. Informasi ini harus tersedia dan harus akurat.

- Characteristics of products

Informasi yang terkait dengan sejauh mana konsumen menghargai karakteristik produk yang ditawarkan oleh RS. Informasi ini terkait dengan *willingness to pay* dan *ability to pay*.

- Competitor

Informasi tentang pesaing, terutama tarif yang ditentukan oleh pesaing. Informasi ini akan sangat menentukan dalam kondisi rumah sakit memiliki pesaing

- Cost atau informasi tentang unit cost, menjadi salah satu kunci dalam strategi pentarifan RS.

f. Pendekatan Pentarifan

- Cost-based Pricing

Tarif = Direct Cost + Overhead Cost + Profit Margin

Untuk menghitung tarif berdasarkan cost metode yang biasa digunakan yaitu:

- Double distribution + RVU
- Activity Based Costing
- Collegiums Tariff
- INA-CBG's

- Demand-based Pricing

Penentuan tarif yang didasarkan pada persepsi konsumen tentang nilai barang/jasa yang ditawarkan

- Competition-based Pricing

Penentuan tarif yang didasarkan pada tarif pesaing

7. Penugasan

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal pilihan ganda di bawah ini dengan cara menandai dengan diberi tanda silang pada pilihan yang telah disediakan.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

Soal Piliha Ganda

1. Jenis Biaya berdasarkan volume produksi
 - A. Investment Cost
 - B. Direct Cost
 - C. Biaya Tidak Langsung
 - D. Biaya Tetap
 - E. Capital Cost
2. Biaya Berulang (Recurrent Cost) merupakan jenis biaya berdasarkan?
 - A. Biaya berdasarkan Masa / Frekuensi Pengeluaran
 - B. Biaya Berdasarkan Volume Produksi
 - C. Biaya Berdasarkan Kegunaannya Dalam Fungsi Produksi
 - D. Biaya Berdasarkan Peranan Dalam Produksi
 - E. Opportunity Cost
3. Apa tujuan dari penetapan tarif? Kecuali.....
 - A. Untuk pemulihan biaya
 - B. Untuk subsidi silang
 - C. Untuk memaksimalkan pendapatan
 - D. Untuk registrasi
 - E. Meningkatkan akses pelayanan
4. Philip Kotler memberikan pemahaman yang mudah dimengerti dalam rangka penentuan tarif RS yaitu model....
 - A. 3 C
 - B. 4 C
 - C. 5 C
 - D. 6 C
 - E. 7C
5. Salah satu kunci dalam strategi pentarifan RS adalah
 - A. Competitior
 - B. Penetapan tarif
 - C. Biaya
 - D. Cost
 - E. Demand-based Pricing

6. Formulasi Total Cost (2) adalah
 - A. Total Cost = Direct Cost + Indirect Cost
 - B. Total Cost = Investment Cost + Operational Cost + Maintenance Cost
 - C. Total Cost = Fixed Cost + Semi Variable/Semi Fixed Cost + Variable Cost
 - D. Tarif = Direct Cost + Overhead Cost + Profit Margin
 - E. Total Cost = Capital Cost + recurrent Cost

7. Ada berapa metode untuk menghitung tarif berdasarkan cost metode yang biasa digunakan
 - A. 5
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 6

8. Salah satu pendekatan pentarifan yaitu
 - A. Competition-based Pricing
 - B. Characteristic-based Pricing
 - C. Corporate-based Pricing
 - D. Quantity-based Pricing
 - E. Actual-based Pricing

9. Biaya satuan yang dihasilkan oleh hasil perhitungan berdasarkan pengeluaran nyata untuk menghasilkan produk dalam kurun waktu tertentu disebut
 - A. Total Cost
 - B. Unit Cost
 - C. Total Output
 - D. Actual Unit Cost
 - E. Unit Cost

10. Sebagai alat advocacy kepada stakeholder merupakan salah satu manfaat dari....
 - A. Mengetahui Unit Cost di RS
 - B. Mengetahui tarif
 - C. Mengetahui Quantity
 - D. Mengetahui penetapan tarif
 - E. Mengetahui demand-based pricing

8. Referensi

<https://www.slideshare.net/AchmadMuttaqien/sistem-pembiayaan-di-sektor-kesehatan-2>
<https://www.simulasikredit.com/cara-menghitung-cost-per-unit/#:~:text=Cost%20per%20unit%20adalah%20total,satu%20unit%20barang%20atau%20jasa.&text=Menghitung%20cost%20per%20unit%20akan%20lebih%20mudah%20dan%20sederhana%20dengan,dengan%20jumlah%20barang%20yang%20diproduksi>.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama:

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

Code	Product	Price	2017	2018
T0001	RICE	120	1200	1300
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 9

SISTEM PEMBIAYAAN PELAYANAN KESEHATAN

**BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V**

Penyusunan : Penyusunan Anggaran
Anggaran Rekam : Rekam Medis
Medis
Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

Sistem Pembiayaan Pelayanan Kesehatan

Modul 9



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang sistem pembiayaan pelayanan kesehatan, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
5. Luaran	5
6. Sistem Pembiayaan Pelayanan Kesehatan	5
a. Pengertian Sistem Pembiayaan	5
b. Sumber Biaya Pelayanan Kesehatan	6
c. Jenis-jenis Pembiayaan Pelayanan Kesehatan	7
e. Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia	9
7. Penugasan	11
8. Referensi	14
9. Lembar Catatan Pembelajaran	15

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai perekam medis dan informasi kesehatan.

Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Pengertian Sistem Pembiayaan, Sumber Biaya Pelayanan Kesehatan, Jenis-jenis Pembiayaan Pelayanan Kesehatan, Syarat Pokok dan Fungsi Pembiayaan Kesehatan, dan Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang sistem pembiayaan pelayanan kesehatan

3. Bahan Kajian

- a. Pengertian Sistem Pembiayaan
- b. Sumber Biaya Pelayanan Kesehatan
- c. Jenis-jenis Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
- d. Syarat Pokok dan Fungsi Pembiayaan Kesehatan
- e. Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang pengantar ilmu manajemen keuangan

- a. Peserta didik mampu memahami tentang Pengertian Sistem Pembiayaan
- b. Peserta didik mampu memahami tentang Sumber Biaya Pelayanan Kesehatan
- c. Peserta didik mampu memahami tentang Jenis-jenis Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
- d. Peserta didik mampu memahami tentang Syarat Pokok dan Fungsi Pembiayaan Kesehatan
- e. Peserta didik mampu memahami tentang Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia

5. Luaran
 - a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Pengertian Sistem Pembiayaan
 - b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Sumber Biaya Pelayanan Kesehatan Keuangan
 - c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Jenis-jenis Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
 - d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Syarat Pokok dan Fungsi Pembiayaan Kesehatan
 - e. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia

6. Sistem Pembiayaan Pelayanan Kesehatan

- a. **Pengertian Sistem Pembiayaan**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Biaya diartikan sebagai uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran. Pembiayaan diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. Sehingga dapat dijabarkan bahwa sistem pembiayaan merupakan sistem yang mengatur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya pada pelayanan kesehatan.

Pembiayaan kesehatan merupakan suatu cara yang memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhan medisnya. Pada dasarnya setiap orang bertanggungjawab untuk mendanai sendiri pelayanan kesehatannya untuk bisa hidup sehat dan produktif. Namun karena sifat pelayanan kesehatan yang tidak pasti waktu dan besarnya, maka kebanyakan orang tidak mampu mengeluarkan dana untuk memenuhi kebutuhan medisnya. Bila seseorang menderita sakit ringan seperti flu atau sakit kepala ringan, umumnya orang mampu membeli obat sendiri ke warung, toko obat, apotik, atau ke puskesmas yang tidak memerlukan biaya tinggi. Namun bila menderita sakit yang berat seperti kanker atau perlu tindakan operasi, tidak semua orang mampu untuk mendanai sendiri pengobatannya. Kejadian sakit tidak pernah pasti kapan datangnya dan tidak pasti besaran biaya yang dibutuhkannya, sehingga kebanyakan orang tidak memiliki tabungan khusus untuk pengobatan sakitnya. Umumnya, orang yang memerlukan biaya pengobatan yang besar akan meminjam dari keluarga, teman, atau majikannya walaupun mungkin belum tentu ada.

Karena kegagalan pembiayaan pendanaan kesehatan perorangan tersebut, maka umumnya di beberapa Negara di dunia memberlakukan secara nasional model asuransi kesehatan social yang didanai oleh pemerintah melalui pajak. Hal ini dimaksudkan agar setiap warganegara dapat terpenuhi biaya pengobatannya ketika terjadi sakit dan masyarakatnya dapat terus hidup produktif.

b. Sumber Biaya Pelayanan Kesehatan

Sumber pembiayaan untuk penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan melibatkan dua pihak utama yaitu pemerintah (public) dan swasta (private). Sumber biaya kesehatan tidaklah sama antara satu negara dengan negara lainnya. Namun secara umum biaya kesehatan bersumber dari:

1. Anggaran pemerintah

Negara yang pembiayaan kesehatannya bersumber dari pemerintah, pelayanan kesehatan sepenuhnya menjadi tanggungan pemerintah dan diberikan secara cuma-cuma sehingga penyelenggaraan pelayanan kesehatan sangat jarang disediakan oleh pihak swasta. Di Indonesia pembiayaan alokasi belanja kesehatan pemerintah pusat sangat rendah. Namun sejak pascakrisis ekonomi tahun 1998/1999 terjadi peningkatan proporsi alokasi belanja pembangunan untuk kesehatan disebabkan pinjaman luar negeri untuk membiayai Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan (JPSBK) guna membantu penduduk miskin memperoleh pelayanan kesehatan gratis di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta. Alokasi dana yang berasal dari pemerintah untuk upaya kesehatan dilakukan melalui penyusunan anggaran pendapatan dan belanja, baik Pusat maupun daerah, sekurang-kurangnya 5% dari PDB atau 15% dari total anggaran pendapatan dan belanja setiap tahunnya. Pembiayaan kesehatan untuk orang miskin dan tidak mampu merupakan tanggung jawab pemerintah.

2. Anggaran Masyarakat

Anggaran ini dapat berasal dari individual ataupun perusahaan. Sistem ini mengharapkan agar masyarakat (swasta) berperan aktif secara mandiri dalam penyelenggaraan maupun pemanfaatannya. Hal ini memberikan dampak adanya pelayanan-pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pihak swasta, dengan fasilitas dan penggunaan alat-alat berteknologi tinggi disertai peningkatan biaya pemanfaatan atau penggunaannya oleh pihak pemakai jasa layanan kesehatan tersebut. Contohnya CSR atau Corporate Social Responsibility dan pengeluaran rumah tangga baik yang dibayarkan tunai atau melalui sistem asuransi.

3. Bantuan Biaya dari dalam dan Luar Negeri

Sumber pembiayaan kesehatan, khususnya untuk penatalaksanaan penyakit-penyakit tertentu cukup sering diperoleh dari bantuan biaya pihak lain, misalnya dari organisasi sosial ataupun pemerintah negara lain. Misalnya bantuan dana dari luar negeri untuk penanganan HIV dan virus H5N1 yang diberikan oleh WHO kepada negara-negara berkembang (termasuk Indonesia).

4. Gabungan Anggaran Pemerintah dan Masyarakat

Sistem ini banyak diadopsi oleh negara-negara di dunia karena dapat mengakomodasi kelemahan-kelemahan yang timbul pada sumber pembiayaan kesehatan sebelumnya. Tingginya biaya kesehatan yang dibutuhkan ditanggung sebagian oleh pemerintah dengan menyediakan layanan kesehatan bersubsidi. Sistem ini juga menuntut peran serta masyarakat dalam memenuhi biaya kesehatan yang dibutuhkan dengan mengeluarkan biaya tambahan.

c. Jenis-jenis Pembiayaan Pelayanan Kesehatan

Biaya kesehatan secara umum dapat dibedakan atas dua macam, yaitu:

1. Biaya pelayanan kedokteran

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan pelayanan kedokteran, yakni yang tujuan utamanya untuk mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan penderita.

2. Biaya pelayanan kesehatan masyarakat

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta untuk mencegah penyakit. Sama halnya dengan biaya kesehatan secara keseluruhan, maka masing-masing biaya kesehatan ini dapat pula ditinjau dari dua sudut yakni:

a. Penyedia Pelayanan Kesehatan (health provider)

Ditinjau dari sudut penyedia pelayanan kesehatan, maka pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk dapat menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan.

b. Pemakai Jasa Pelayanan Kesehatan (health consumer)

Ditinjau dari sudut penyedia pelayanan kesehatan, maka pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk dapat memanfaatkan jasa pelayanan kesehatan.

d. Syarat Pokok dan Fungsi Pembiayaan Kesehatan

Suatu biaya kesehatan yang baik haruslah memenuhi beberapa syarat pokok yakni:

1. Jumlah

Syarat utama dari biaya kesehatan haruslah tersedia dalam jumlah yang cukup. Yang dimaksud cukup adalah dapat membiayai penyelenggaraan semua upaya kesehatan yang dibutuhkan serta tidak menyulitkan masyarakat yang ingin memanfaatkannya.

2. Penyebaran

Berupa penyebaran dana yang harus sesuai dengan kebutuhan. Jika dana yang tersedia tidak dapat dialokasikan dengan baik, niscaya akan menyulitkan penyelenggaraan setiap upaya kesehatan.

3. Pemanfaatan

Sekalipun jumlah dan penyebaran dana baik, tetapi jika pemanfaatannya tidak mendapat pengaturan yang optimal, niscaya akan banyak menimbulkan masalah, yang jika berkelanjutan akan menyulitkan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Fungsi pembiayaan kesehatan antara lain:

a. Penggalian dana

1) Penggalian dana untuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Sumber dana untuk UKM terutama berasal dari pemerintah baik pusat maupun daerah, melalui pajak umum, pajak khusus, bantuan dan pinjaman serta berbagai sumber lainnya. Sumber dana lain untuk upaya kesehatan masyarakat adalah swasta serta masyarakat. Sumber dari swasta dihimpun dengan menerapkan prinsip public-private partnership yang didukung dengan pemberian insentif, misalnya keringanan pajak untuk setiap dana yang disumbangkan. Sumber dana dari masyarakat dihimpun secara aktif oleh masyarakat sendiri guna membiayai upaya kesehatan masyarakat, misalnya dalam bentuk dana sehat atau dilakukan secara pasif yakni menambahkan aspek kesehatan dalam rencana pengeluaran dari dana yang sudah terkumpul di masyarakat, contohnya dana sosial keagamaan.

2) Penggalian dana untuk Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).

Sumber dana berasal dari masing-masing individu dalam satu kesatuan keluarga. Bagi masyarakat rentan dan keluarga miskin, sumber dananya berasal dari pemerintah melalui mekanisme jaminan pemeliharaan kesehatan wajib.

b. Pengalokasian dana

- 1) Alokasi dana dari pemerintah yakni alokasi dana yang berasal dari pemerintah untuk UKM dan UKP dilakukan melalui penyusunan anggaran pendapatan dan belanja baik pusat maupun daerah sekurang-kurangnya 5% dari PDB atau 15% dari total anggaran pendapatan dan belanja setiap tahunnya.
- 2) Alokasi dana dari masyarakat yakni alokasi dana dari masyarakat untuk UKM dilaksanakan berdasarkan asas gotong royong sesuai dengan kemampuan. Sedangkan untuk UKP dilakukan melalui kepesertaan dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan wajib dan atau sukarela.

c. Pembelanjaan

- 1) Pembiayaan kesehatan dari pemerintah dan public-private partnership digunakan untuk membiayai UKM.
- 2) Pembiayaan kesehatan yang terkumpul dari Dana Sehat dan Dana Sosial Keagamaan digunakan untuk membiayai UKM dan UKP.
- 3) Pembelajaran untuk pemeliharaan kesehatan masyarakat rentan dan kesehatan keluarga miskin dilaksanakan melalui Jaminan Pemeliharaan Kesehatan wajib.

e. Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia

Sistem Pembiayaan kesehatan di Indonesia yang berlaku saat ini adalah Jaminan Kesehatan Nasional yang dimulai pada tahun 2014 yang secara bertahap menuju ke Universal Health Coverage. Tujuan Jaminan Kesehatan Nasional secara umum yaitu mempermudah masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Perubahan pembiayaan menuju ke Universal Coverage merupakan hal yang baik namun mempunyai dampak dan risiko sampingan.

Masalah-masalah yang terjadi pada JKN dan penyebabnya.

- 1) Ketidakmerataan ketersediaan fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan dan kondisi geografis, menimbulkan masalah baru berupa ketidakadilan antara kelompok masyarakat.

Penyebab:

Kurangnya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan dan sulitnya menjangkau fasilitas kesehatan karena kondisi geografis. Sebagai gambaran di Indonesia timur: Di daerah kawasan timur yang jumlah providernya terbatas dan aksesnya kurang menyebabkan kurangnya supply (penyediaan layanan oleh pemerintah dan pihak lain), sehingga akan muncul kesulitan terhadap akses ke fasilitas kesehatan. Hal ini berimbas pada masyarakat di wilayah Indonesia bagian timur yang tidak memiliki banyak pilihan untuk berobat di fasilitas kesehatan. Sementara di wilayah Indonesia bagian barat dimana ketersediaan providernya banyak, diperkirakan pemanfaatan provider akan lebih banyak dan benefit package yang tidak terbatas. Hal yang mengkhawatirkan adalah tanpa adanya peningkatan supply di Indonesia bagian timur, dana BPJS Kesehatan akan banyak dimanfaatkan di daerah-daerah perkotaan dan di wilayah Indonesia Barat. Situasi inilah yang membutuhkan kegiatan monitoring dengan seksama.

- 2) Buruknya pelayanan yang diberikan

Penyebab:

Salah satu hal utama yang menyebabkan buruknya pelayanan itu adalah mekanisme pembayaran yang digunakan BPJS Kesehatan yaitu INA-CBGs. Mekanisme kendali mutu dan biaya yang diatur lewat Permenkes Tarif JKN itu mengelompokkan tarif pelayanan kesehatan untuk suatu diagnosa penyakit tertentu dengan paket. Sayangnya, mekanisme pembiayaan yang dikelola Kementerian Kesehatan itu dinilai tidak mampu memberikan pelayanan terbaik bagi peserta BPJS Kesehatan. Sehingga fasilitas kesehatan yang selama ini melayani peserta JPK Jamsostek dan Askes enggan memberikan pelayanan. Serta adanya permenkes tentang Tarif JKN yang intinya mengatur paket biaya dalam INA-CBGs. Lewat sistem itu Kemenkes membatasi biaya pelayanan kesehatan peserta

7. Penugasan

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal pilihan ganda di bawah ini dengan cara menandai dengan diberi tanda silang pada pilihan yang telah disediakan.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

Soal Pilihan Ganda

Soal Pilihan Ganda

1. Sumber Pembiayaan untuk penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan melibatkan dua pihak utama yaitu...
 - A. Masyarakat dan Presiden
 - B. Masyarakat dan pemerintah
 - C. Pemerintah dan Presiden
 - D. Pemerintah dan Swasta
 - E. Masyarakat dan Swasta

2. Organisasi social atau pemerintah dari negara lain yang membantu dalam pembiayaan kesehatan khususnya untuk penatalaksanaan penyakit-penyakit tertentu yaitu...
 - A. WTO
 - B. ASEAN
 - C. WHO
 - D. IMF
 - E. APEC

3. Secara umum, biaya kesehatan bersumber dari
 - A. Anggaran Pemerintah
 - B. Bantuan dari dalam dan luar negeri
 - C. Gabungan anggaran pemerintah dan masyarakat
 - D. Semua benar
 - E. Anggaran Masyarakat

4. Biaya yang dibutuhkan untuk memanfaatkan pelayanan kedokteran seperti mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan penderita, disebut
- A. Biaya pelayanan kesehatan masyarakat
 - B. Biaya pelayanan kedokteran
 - C. Biaya penyedia pelayanan kesehatan
 - D. Biaya pemakai pelayanan kesehatan
 - E. Biaya penyedia klinik
5. Syarat utama dari biaya kesehatan haruslah tersedia dalam jumlah yang cukup. Yang dimaksud cukup adalah....
- A. Dapat membiayai penyelenggaraan semua upaya kesehatan yang dibutuhkan serta tidak menyulitkan masyarakat yang ingin memanfaatkannya
 - B. Melengkapi semua upaya kesehatan yang dibutuhkan dengan fasilitas yang mewah
 - C. Terjangkau sampai ke pelosok desa
 - D. Penyebaran merata
 - E. semua benar
6. Tujuan Jaminan Kesehatan Nasional secara umum yaitu....
- A. Masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan sebebannya
 - B. Mempermudah masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu
 - C. Meningkatkan pendapatan fasilitas kesehatan milik pemerintah maupun swasta
 - D. Memberikan manfaat bagi asuransi kesehatan swasta
 - E. Tidak membayar dalam pelayanan kesehatan
7. Pada penggalan dana untuk Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), sumber dana berasal dari masing-masing individu dalam satu kesatuan keluarga. Bagi masyarakat rentan dan keluarga miskin, sumber dananya berasal dari
- A. Asuransi Swasta
 - B. Badan Sosial
 - C. CSR
 - D. Pemerintah
 - E. Swasta

8. Masalah-masalah yang terjadi pada JKN, kecuali....
- A. Ketidakmerataan ketersediaan fasilitas kesehatan
 - B. Kurangnya tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan yang berada dipelosok
 - C. Buruknya pelayanan yang diberikan
 - D. Masyarakat dengan mudah berobat difasilitas pelayanan kesehatan
 - E. Kondisi geografis yang sangat sulit
9. Meningkatnya biaya kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat inflasi yang terjadi di masyarakat. Apabila terjadi kenaikan harga di masyarakat, maka secara otomatis biaya investasi dan biaya operasional pelayanan kesehatan masyarakat akan
- A. Meningkat
 - B. Menurun
 - C. Sama
 - D. Tidak ada perubahan
 - E. Stabil
10. Sumber dana untuk UKM terutama berasal dari pemerintah baik pusat maupun daerah, melalui...
- A. Pajak Penghasilan
 - B. Pajak Pertambahan Nilai
 - C. Pajak Bumi dan Bangunan
 - D. Pajak Umum
 - E. Bea Materai

8. Referensi

Buku Manajemen dan Informasi V PPSDM

<https://kemenperin.go.id/links/105/profil/71/rencana-strategis-kementerian-perindustrian>

<https://kebijakankesehatanindonesia.net/25-berita/berita/3494-peran-who-dalam-membantu-pemerintah-indonesia>

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama:

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

Code	Product	Price	2017	To
T0001	RICE	120	1200	1200
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840



MODUL 10

PENGANTAR ILMU MANAJEMEN KEUANGAN

***BAHAN AJAR MATA KULIAH PERENCANAAN ANGGARAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
SEMESTER V***

Penyusunan : Penyusunan Anggaran
Anggaran Rekam : Rekam Medis
Medis
Kode Mata Kuliah :
Tanggal Mulai :

Pengantar Ilmu Manajemen Keuangan

Modul 10



Lestari Rahayu
Rifa Windy Choirunnisak

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Perencanaan Anggaran dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang pengantar ilmu manajemen keuangan, pada mata kuliah Perencanaan Anggaran. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
4. Tujuan Pembelajaran	4
5. Luaran	5
6. Pengantar Ilmu Manajemen Keuangan.....	5
a. Pengertian Manajemen Keuangan	5
b. Prinsip Manajemen Keuangan	6
c. Fungsi Manajemen Keuangan.....	7
d. Peran Manajemen Keuangan	9
e. Pasar Keuangan.....	10
7. Penugasan	12
8. Referensi	13
9. Lembar Catatan Pembelajaran	14

1. Pengantar

Mata kuliah ini memuat materi tentang perencanaan anggaran, yang meliputi dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost rekam medis di fasyankes, penyusunan anggaran rekam medis, perhitungan biaya di fasyankes, dan pengantar ilmu manajemen keuangan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai perekam medis dan informasi kesehatan.

a. Modul Praktik Perencanaan Anggaran, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Ganjil di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Pengertian Ilmu Manajemen Keuangan, Prinsip Manajemen Keuangan, Fungsi Manajemen Keuangan, Peran Manajemen Keuangan, dan Pasar Keuangan.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang pengantar ilmu manajemen keuangan.

3. Bahan Kajian

- a. Pengertian Ilmu Manajemen Keuangan
- b. Prinsip Manajemen Keuangan
- c. Fungsi Manajemen Keuangan
- d. Peran Manajemen Keuangan.
- e. Pasar Keuangan

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tentang pengantar ilmu manajemen keuangan

- a. Peserta didik mampu memahami tentang Pengertian Ilmu Manajemen Keuangan
- b. Peserta didik mampu memahami tentang Prinsip Manajemen Keuangan
- c. Peserta didik mampu memahami tentang Fungsi Manajemen Keuangan
- d. Peserta didik mampu memahami tentang Peran Manajemen Keuangan
- e. Peserta didik mampu memahami tentang Pasar Keuangan

5. Luaran
 - a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Pengertian Ilmu Manajemen Keuangan
 - b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Prinsip Manajemen Keuangan
 - c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Fungsi Manajemen Keuangan
 - d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Peran Manajemen Keuangan
 - e. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan Pasar Keuangan

6. Pengantar Ilmu Manajemen Keuangan

- a. **Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan menyangkut aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh (mendapatkan) dana dan menggunakan (mengalokasikan) dana tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan adalah semua aktivitas entitas bisnis (organisasi) dalam kerangka penggunaan serta pengalokasian dana entitas bisnis (perusahaan) dengan efisien. Menurut Suad Husnan, manajemen keuangan adalah manajemen terhadap semua fungsi keuangan.

Pengelolaan keuangan harus direncanakan (secara bersamaan) keperluan (penggunaan) uang dan dari mana uang tersebut diperoleh. Jumlah keperluan dan penggunaan mestilah sama (seimbang). Jumlah ini dapat dilihat pada neraca (balance sheet). Sisi kiri neraca berisi aktiva yang menunjukkan penggunaan uang. Uang tersebut ditanamkan dalam harta (asset) yang lancar (current assets) dan juga aset tetap (fixed assets). Sisi kanan neraca berisi pasiva yang menunjukkan sumber pendanaan. Pendanaan juga dapat berupa utang segera bayar (current liabilities) serta utang dengan jatuh tempo lebih panjang (long term debt) serta penyertaan modal sendiri (equitas).

Manajemen Keuangan bertujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Manajemen harus bisa menekan perputaran uang yang bisa menghindarkan dari aktivitas yang tidak diinginkan. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan atau menambah kesejahteraan para pemilik perusahaan.

b. Prinsip Manajemen Keuangan

1. Consistency (Konsistensi)

Prinsip konsisten yaitu suatu sistem serta kebijakan keuangan perusahaan haruslah konsisten, tidak berubah dari periode ke periode. Namun sistem keuangan bukan berarti tidak boleh dilakukan penyesuaian bila ada suatu perubahan yang signifikan didalam perusahaan. pendekatan keuangan yang tidak konsisten bisa menjadi tanda bahwa ada manipulasi pada pengelolaan keuangan perusahaan.

2. Accountability (Akuntabilitas)

Prinsip Akuntabilitas adalah suatu kewajiban hukum ataupun moral yang melekat pada individu, kelompok ataupun perusahaan untuk memberi penjelasan bagaimana dana ataupun kewenangan yang telah diberikan kepada pihak ke-3 dipergunakan.

3. Transparency (Transparansi)

Manajemen keuangan harus terbuka terhadap pekerjaannya, memberikan informasi tentang rencana dan segala aktivitas kepada yang berkepentingan, termasuk memberikan laporan keuangan yang wajar, lengkap, tepat waktu dan akurat yang bisa diakses dengan mudah oleh yang berkepentingan. Apabila manajemen keuangan tidak transparan maka bisa mengindikasikan manajemen telah menyembunyikan sesuatu.

4. Viability (Kelangsungan Hidup)

Kelangsungan hidup entitas merupakan ukuran suatu tingkat kemandirian serta keberlanjutan keuangan perusahaan. Manajemen keuangan harus menyusun rencana keuangan dimana menunjukkan bagaimana suatu perusahaan bisa menjalankan rencana strategisnya guna memenuhi kebutuhan keuangan.

5. Integrity (Integritas)

Catatan dan laporan keuangan harus terjaga integritasnya dengan kelengkapan dan tingkat keakuratan suatu pencatatan keuangan.

6. Stewardship (Pengelolaan)

Manajemen keuangan harus bisa mengelola dengan mumpuni dana yang sudah didapat dan memberikan jaminan bahwa dana yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk merelaisasikan tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen harus berhati-hati dalam membuat perencanaan strategis, mengidentifikasi risiko keuangan yang ada serta menyusun dan membuat sistem pengendalian keuangan yang sesuai.

7. Accounting Standards (Standar Akuntansi)

Sistem akuntansi yang dipakai harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar aturan akuntansi yang berlaku. Hal tersebut bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh semua pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Fungsi Manajemen Keuangan

1. Planning Atau Perencanaan

Yang dimaksud dengan perencanaan secara umum adalah bahwa seorang manajer punya tugas untuk melakukan perencanaan keuangan buat perusahaannya. Perencanaan ini tidak hanya dilakukan pada saat bisnis baru dimulai, tetapi juga saat bisnisnya sudah berjalan, mau mengembangkan usaha, atau yang lainnya. Rencana ini dibuat sebagai pedoman untuk perkembangan bisnisnya di masa depan. Dengan perencanaan yang matang dan cermat, akan mudah diketahui bagaimana estimasi pengeluaran dan pemasukan finansial perusahaan di masa yang akan datang. Seorang manajer haruslah mengetahui kekuatan dari perusahaannya. Dengan begitu, mereka bisa membuat rencana dengan baik mengenai prioritas pengeluaran dan kebutuhan bisnisnya. Di samping itu, mereka juga harus bisa berupaya untuk dapat menyusun rencana pemasukan dan pengeluaran, termasuk kegiatan perusahaannya dalam periode tertentu.

2. Budgeting Atau Penganggaran

Budgeting adalah sebuah kegiatan pengalokasian dana untuk semua keperluan perusahaan. Pengalokasian ini harus dilakukan seminimal mungkin dengan memaksimalkan anggaran yang sudah ada. Fungsi *budgeting* merupakan tindak lanjut langsung dari perencanaan yang sudah dilakukan di awal. Di sini, terdapat alokasi dana secara detail untuk pemasukan hingga pengeluaran bisnis. Seorang manajer

keuangan diharapkan dapat menilai secara teliti catatan-catatan penting dan penyusunan anggaran. Dia harus tahu berapa uang masuk dan keluar, juga bagaimana alur kas yang ada. Dalam menjalankan fungsi manajemen keuangan ini, seorang manajer harus bisa memberikan penilaian secara jeli, khususnya untuk anggaran operasional. Misalnya saat menganggarkan pembelian alat baru, pembelian bahan baku, tambahan investasi, hingga rencana kenaikan gaji pegawai. Apabila Anda sedang menjalankan usaha dan membuat *budgeting* tapi dananya sangat minim, silakan ajukan pinjaman kepada kami.

3. Controlling Atau Pengendalian

Controlling atau pengendalian adalah kegiatan mengendalikan keuangan yang sedang berjalan atau digunakan. Sifatnya menyerupai evaluasi dan kontrol atas pemakaian dana agar tetap berada di koridor yang tepat dan tidak membengkak. Fungsi ini memiliki peran untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem keuangan yang ada di perusahaan. Fungsi *Controlling* bisa berjalan dengan baik dengan dibuat prosedur keuangan hingga kebijakan tertentu. Tujuannya adalah untuk mencegah dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

4. Auditing Atau Pemeriksaan

Auditing adalah proses pemeriksaan keuangan. Proses ini dilakukan sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga terhindar dari adanya penyelewengan atau penyimpangan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya, seorang manajer keuangan harus bisa memeriksa kondisi finansial internal perusahaan sehingga keuangannya jadi selaras dan sesuai dengan kaidah yang ada. Apabila terjadi penyelewengan, penyimpanan, atau *fraud* sekalipun, perusahaan dapat mengetahuinya dengan cepat sehingga bisa segera mengambil tindakan dan langkah tepat untuk mengatasinya.

5. Reporting Atau Pelaporan

Reporting atau pelaporan adalah kegiatan untuk melaporkan keuangan. Pelaporannya harus dilakukan secara transparan dan terbuka terhadap semua kalangan yang ada di perusahaannya. Laporan ini akan memberikan informasi mendasar mengenai kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, untuk mengetahui rugi dan laba bisnisnya, kenaikan aset, kenaikan omset, dan yang lainnya. Dalam penyusunan laporan, seorang manajer keuangan juga diharapkan bisa menganalisis rasio keuangannya. Dengan begitu,

laporannya bisa juga dijadikan sebagai bahan evaluasi ke depan. *Reporting* yang baik seharusnya juga bisa memberikan gambaran atau proyeksi mengenai tren perusahaan di masa yang akan datang.

d. Peran Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan memiliki banyak peran penting dalam kelancaran urusan bisnis.

Berikut lima di antaranya:

1. **Perencanaan keuangan:** peran penting utama dari manajemen keuangan adalah perencanaan keuangan perusahaan. Ini berkaitan dengan kebutuhan keuangan setiap urusan bisnis. Semua kredit untuk mencapai kesuksesan bisnis bergantung pada perencanaan keuangan yang tepat.
2. **Menjaga atau melindungi dana:** finance management juga bisa diterapkan untuk melindungi keuangan demi mencapai tujuan bisnis. Anda harus menentukan bidang mana saja pada bisnis yang membutuhkan dana. Jangan sampai ada pengeluaran yang berlebihan pada satu proyek karena bisa berpengaruh pada proyek lainnya.
3. **Alokasi dana:** alokasi dana yang tepat agar kemampuan operasional meningkat berawal dari manajemen keuangan yang dilakukan. Jika alokasi dana perusahaan tepat, maka dapat mengurangi biaya bisnis dan meningkatkan estimasi modal.
4. **Peluang investasi:** jika Anda pandai mengelola keuangan, hal tersebut akan membuka peluang berinvestasi. Investasi akan membantu Anda mendapatkan keuntungan yang besar. Contoh investasi yang banyak dilakukan adalah emas, saham, reksadana, tanah, dan properti. Pelajari benar-benar cara investasi agar tidak merugi dan bisa meminimalkan risiko.
5. **Keputusan keuangan:** pentingnya manajemen keuangan adalah untuk menentukan keputusan terkait keuangan. Setiap pilihan keuangan yang sudah dibuat dan dilakukan, tidak akan bisa ditarik kembali. Keputusan keuangan ini berpengaruh pada seluruh operasi bisnis.

e. Pasar Keuangan

Pasar keuangan adalah sarana untuk mempertemukan permintaan dan penawaran dana. Permintaan dana biasanya bersumber dari perusahaan (juga dapat pemerintah), sedangkan penawaran dana bersumber dari masyarakat (secara umum). Secara umum, pasar keuangan dibagi menjadi dua, yakni pasar uang (money market) dan pasar modal (capital market).

1. Pasar Uang

Pasar uang mempertemukan supplier dan pengguna dana dalam arti jangka pendek. Biasanya jatuh tempo transaksi dalam waktu kurang dari satu tahun dan surat berharga yang dijualbelikan merupakan surat berharga yang likuid (kualitas tinggi). Pasar uang dibutuhkan karena banyak stakeholder yang mengalami masalah mismatch dalam hal arus kasnya. Stakeholder yang kelebihan kas dalam jangka pendek dapat memanfaatkan pasar uang untuk memberikan pinjaman (lending) sehingga mendapatkan tambahan penghasilan. Sebaliknya, stakeholder yang mengalami masalah kekurangan kas (shortage) dapat meminjam (borrow) pada pasar uang dengan membayar beban bunga. Biasanya pasar uang ini diperlukan untuk mengelola modal kerja. Pasar uang dapat juga dipergunakan oleh pemerintah (BI) untuk mengatur jumlah uang beredar. Hal ini karena salah satu instrumen pasar uang adalah sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Meskipun tampaknya pasar uang ini sangat bermanfaat dan menguntungkan, tetap saja terkandung risiko dalam hal transaksinya. Risiko terbesar adalah gagal bayar (default risk), yakni ketika satu pihak tidak mampu membayar kewajibannya. Risiko lainnya di antaranya adalah beban bunga yang dibayar (interest rate risk), risiko kurs (foreign exchange risk) jika berkenaan dengan mata uang asing (valas), risiko politik jika terjadi perubahan undangundang, serta risiko likuiditas jika terjadi kesulitan dalam hal menjual ulang surat berharga tersebut di pasar uang. Terdapat juga risiko inflasi (inflation rate risk) karena akan menyebabkan turunnya nilai aset pasar uang tersebut.

2. Pasar Modal

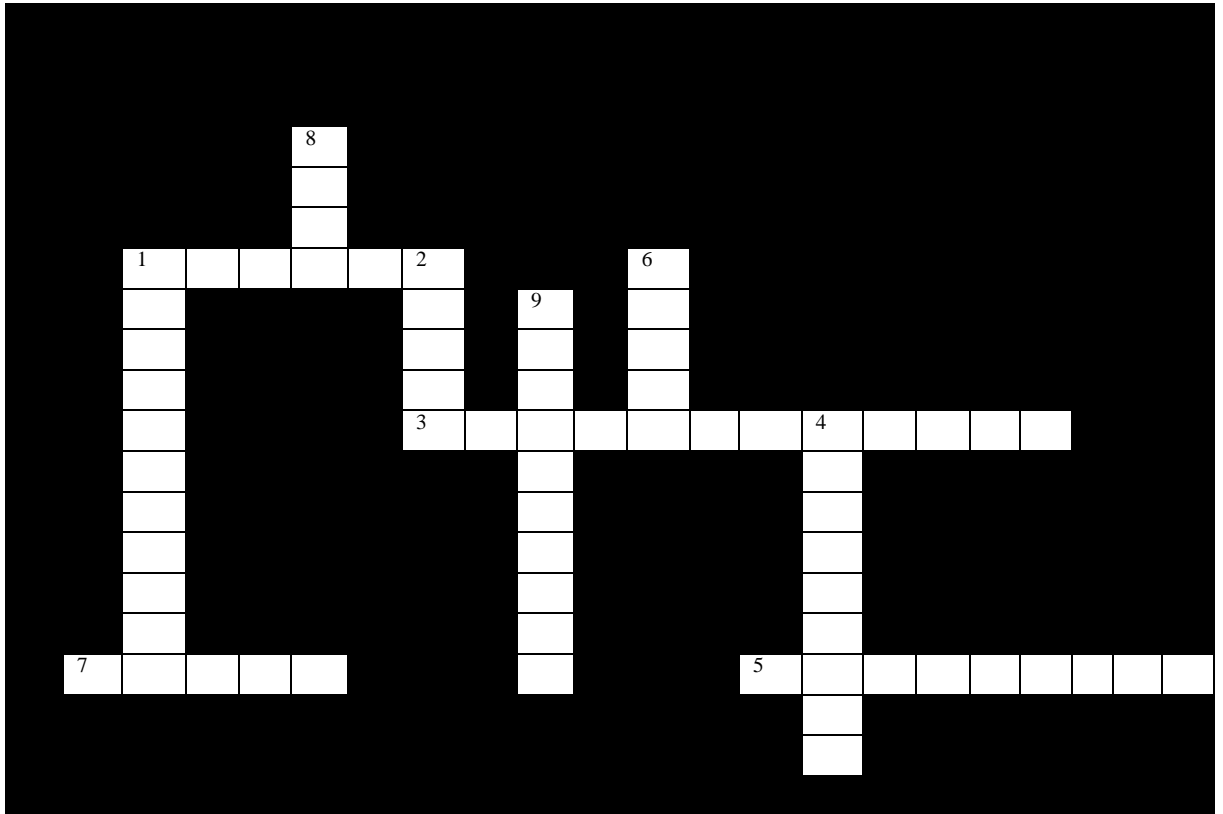
Pasar modal mempertemukan juga dua pihak yang berkepentingan, yakni pencari dana (emiten) serta investor (supplier), tetapi dana yang diikat ada pada kontrak jangka panjang. Dana ini dapat menunjukkan periode panjang (long term), misal obligasi, bahkan dapat seumur hidup, yakni melalui kepemilikan perusahaan (saham). Penghimpunan dana melalui pasar modal biasanya untuk pembiayaan investasi (lihat peran manajer di atas). Investasi biasanya memerlukan dana yang besar. Karena itu, harus dibiayai dengan pembiayaan jangka panjang. Dalam hal ini, pembiayaan pasar modal dipergunakan oleh perusahaan untuk memenuhi modal (struktur modal). Karena pembiayaan ini berkenaan dengan jangka waktu panjang, risiko kedua belah pihak (terutama investor) juga akan meningkat. Hal ini karena semakin panjang waktu jatuh temponya, semakin tinggi risiko ketidakpastiannya.

Pasar modal sangat penting bagi perusahaan sebagai alternatif pendanaan (struktur modal) agar tidak tergantung pada satu jenis pendanaan (biasanya kredit bank). Dana yang diterima pun biasanya dalam jumlah yang besar, pada 1.20 Manajemen Keuangan satu waktu tertentu (sekaligus), serta tidak memiliki perjanjian (covenant) yang mengikat (ketat) sehingga pengelola memiliki kebebasan dalam mengatur arus uangnya.

Pasar modal dikenal sebagai leading indicator perekonomian. Kondisi ekonomi suatu negara dicerminkan pertama kali (lead) oleh maju/mundurnya pasar modal. Pasar modal juga merupakan tempat transaksi (aliran dana) yang cepat juga likuid, baik investor dalam negeri maupun luar negeri. Karena itu, pasar modal juga memengaruhi jumlah valas yang tersedia, selanjutnya juga dapat memengaruhi (secara tidak langsung) jumlah cadangan devisa. Pasar modal juga memerlukan institusi-institusi pendukung, seperti underwriter (penjamin emisi), bank kustodian, broker/pialang, dan sebagainya; yaitu lembaga-lembaga tersebut memerlukan sumber daya yang andal. Dengan demikian, pasar modal dapat menyerap sumber daya terbaik di suatu negara.

7. Penugasan

- a) Mahasiswa mengerjakan teka teki silang di bawah ini dengan cara mengisi jawaban pada kolom titik-titik yang sudah disediakan.
- b) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.



Menurun	
1. Peran manajemen keuangan
2. Harta
4. Fungsi manajemen keuangan
6. Pasar modal juga memengaruhi jumlah
8. Seorang manajer harus bisa memberikan penilaian secara
Mendatar	
1. Sisi kiri neraca berisi
3. Prinsip manajemen keuangan
5. Merupakan ukuran suatu tingkat kemandirian serta keberlanjutan keuangan perusahaan.
7. Contoh investasi yang banyak dilakukan
9. Capital Market

8. Referensi

<https://disetujui.id/finansial/fungsi-manajemen-keuangan/>

<https://www.karyaone.co.id/blog/manajemen-keuangan/>

<https://adoc.pub/1-pengantar-manajemen-keuangan.html>

<http://manajemenbr.blogspot.com/2016/06/pengantar-manajemen-keuangan.html>

Buku Pengantar Manajemen Keuangan

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama:

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,